

**PENGARUH FASILITAS MASJID FATHUN QARIB
TERHADAP KENYAMANAN JAMAAH UNTUK BERIBADAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**RAISYA MAULANI
NIM. 200403039**

PRODI MANAJEMEN DAKWAH



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

2024

**PENGARUH FASILITAS MASJID FATHUN QARIB TERHADAP
KENYAMANAN JAMAAH UNTUK BERIBADAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam

Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Studi Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi

Oleh

RAISYA MAULANI

NIM. 200403039

Prodi Manajemen Dakwah


Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II


Kamaruddin, S.Ag., M.A.

NIP.196904141998031002


Khairul Habibi, S.Sos.I., MAg

NIP.199111252023212017

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Raisya Maulani

NIM : 200403039

Jenjang : S-1

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk pada naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada yang menuntun dari pihak lain, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah ditetapkan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 01 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Raisya Maulani

NIM. 200403039

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Ilmu Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :

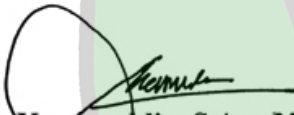
RAISYA MAULANI
NIM. 200403039

Pada Hari/Tanggal


Rabu, 1 Mei 2024
22 Syawal 1445 Hijriah

di
Darussalam- Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah


Ketua


Kamaruddin, S.Ag., M.A.
NIP. 196904141998031000

Sekretaris


Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag
NIP. 19911252023212017

Penguji I



Raihan, S.Sos.I., M.A
NIP.198111072006042000

Penguji II


Fakhruddin, S.E., M.M
NIP. 19640616201411002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Raisya Maulani

NIM : 200403039

Jenjang : S-1


Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk pada naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada yang menuntun dari pihak lain, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah ditetapkan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 01 Mei 2024

Yang Menyatakan,



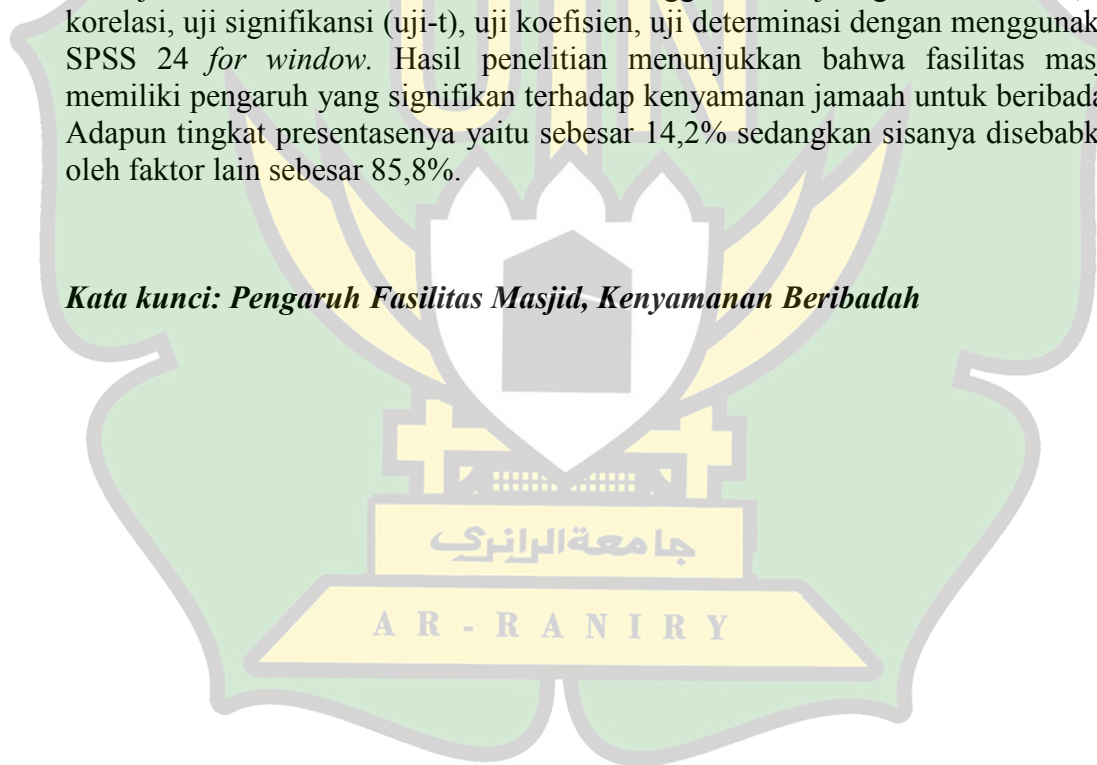

Raisya Maulani

NIM. 200403039

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Fasilitas Masjid Fathun Qarib Terhadap Kenyamanan Jamaah Untuk Beribadah”. Dalam beribadah perlu fasilitas yang baik dan lengkap dalam sebuah masjid yang dapat memberikan kenyamanan kepada jamaah, meningkatkan partisipasi dalam kegiatan keagamaan, serta mendukung kegiatan komunitas yang diadakan di masjid. Ada permasalahan yang terjadi yaitu fasilitas yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan beribadah jamaah di masjid fathun qarib masih belum maksimal dikarenakan fasilitas yang belum memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh fasilitas masjid fathun qarib terhadap kenyamanan jamaah untuk beribadah dan untuk mengetahui tingkat presentase pengaruh masjid fathun qarib terhadap kenyamanan jamaah untuk beribadah, Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode kuantitatif, Metode pengambilan sampel yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak. Pengolahan dan analisa data dengan uji validatis, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji normalitas residual, dan uji heteroskedastisitas. Analisa data menggunakan uji regresi sederhana, uji korelasi, uji signifikansi (uji-t), uji koefisien, uji determinasi dengan menggunakan SPSS 24 *for window*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas masjid memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenyamanan jamaah untuk beribadah. Adapun tingkat persentasenya yaitu sebesar 14,2% sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain sebesar 85,8%.

Kata kunci: Pengaruh Fasilitas Masjid, Kenyamanan Beribadah



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala*, Tuhan Semesta Alam, atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah, karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallahu'Alaihi wa Sallam*, beserta keluarganya, sahabatnya, dan kepada seluruh umat islam di seluruh dunia. Dengan segala rahmat, ridho dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Masjid Fathun Qarib Terhadap Kenyamanan Jamaah Untuk Beribadah”**. Yang disusun dengan maksud untuk mengadakan penelitian karya ilmiah.

Selama pembuatan skripsi ini banyak rintangan dan kesulitan yang penulis hadapi, berkat kerja keras, do'a, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga semua bisa dilewati dan dijalani. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT karena dengan karunianya masih memberikan kesehatan badan dan pikiran sehingga bisa menyelesaikan tulisan akhir ini dengan lancar dan aman.
2. Teruntuk kedua Orang tua saya Ayahanda Mukhtaruddin dan Ibunda Yusra Wati yang telah merawat saya, membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, yang selalu mendoakan serta meridhai dan mendukung saya dalam setiap kegiatan yang saya lakukan termasuk untuk menyelesaikan perkuliahan ini serta mendoakan saya sukses Dunia dan Akhirat.
3. Kepada Kakak dan Abang saya tercinta, Intan Maulina dan Syamsuri Maulana, berkat seluruh motivasi serta nasehatnya saya selalu semangat dalam berjuang.
4. Kepada Adik-adik saya tercinta, Delisha, Yafi, dan juga Kak Faizah

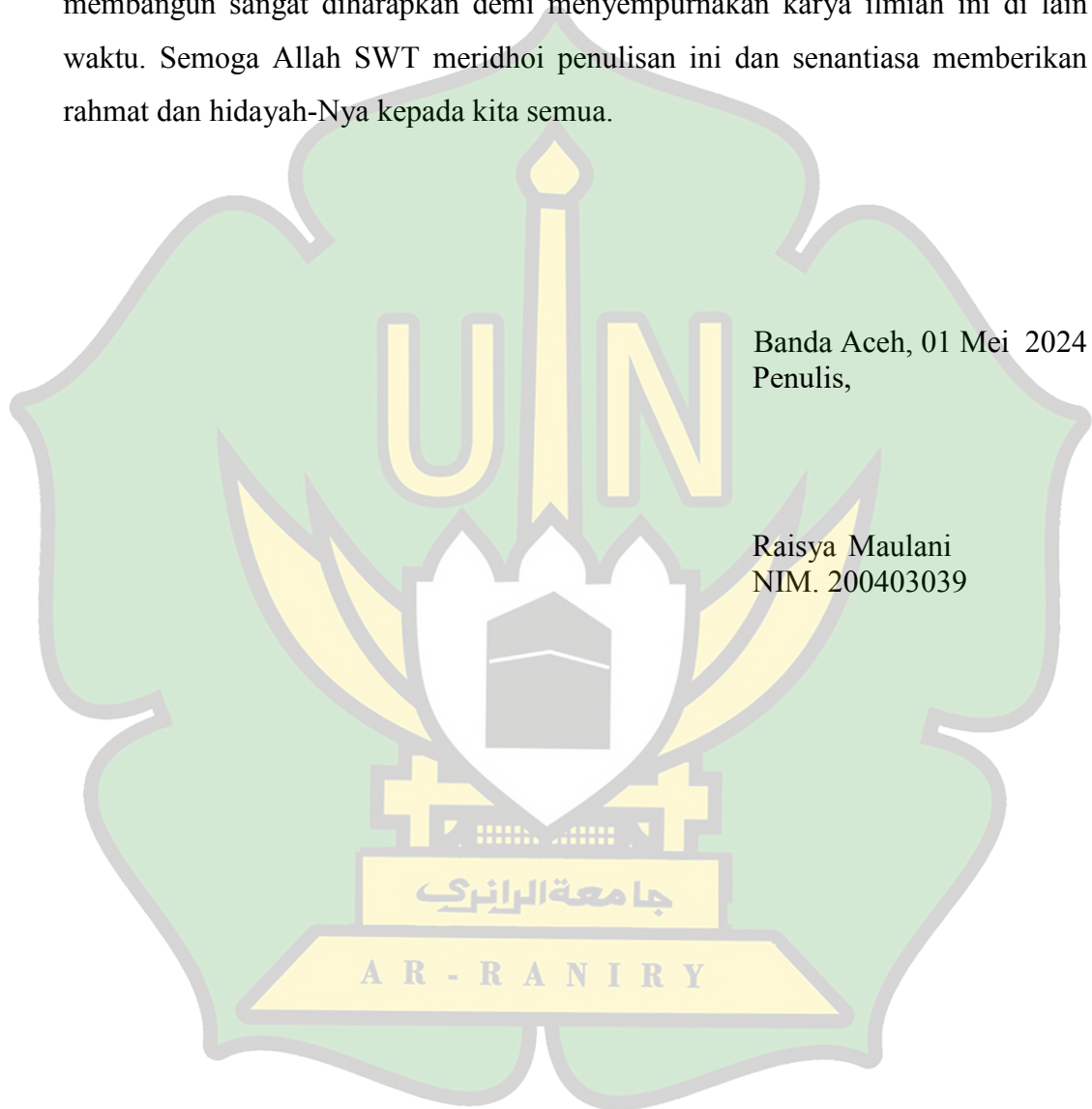
5. Kepada Ketua Program Studi Manajemen Dakwah serta Sekretaris Prodi dan juga seluruh dosen Manajemen Dakwah yang saya Hormati.
6. Kepada Dosen Penasehat Akademik saya Bapak Fakhruddin, S.E., M.M. yang telah membimbing saya sejak awal perkuliahan baik dalam pengisian KRS hingga penerimaan judul skripsi saya.
7. Kepada Pembimbing Skripsi saya Bapak Kamaruddin, S.Ag., M.A. dan Bapak Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag. yang sudah memberikan ilmu yang sangat banyak kepada saya dalam proses penulisan tugas akhir ini. Beserta yang terhormat kedua penguji saya dalam proses Sidang Munaqasyah Skripsi ini.
8. Kepada teman terdekat saya yang selalu berada di samping saya dan saling dukung satu sama lain dalam proses penyelesaian studi ini Dzikra Shafiyya
9. Kepada teman-teman seperjuangan saya, Mulianur, Rita Arianda, Yulia Nita, Syifa Sundari, Dwi Sari Antika, Lisma Yanti, dan juga abang-abang leting yang sudah banyak membantu saya Bang Irwandi, Rizky Andani, Islahuddin, serta seluruh teman-teman prodi Manajemen Dakwah Leting 2020.
10. Kepada Organisasi yang pernah memberikan proses kepada saya, baik HMP-MD, dan DEMA-FDK yang telah memberikan proses kepada saya dan mendukung kemempinan didalamnya.

AR - RANIRY

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan demi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna banyak ditemukan kekurangan dalam penulisan. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi menyempurnakan karya ilmiah ini di lain waktu. Semoga Allah SWT meridhoi penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Banda Aceh, 01 Mei 2024
Penulis,

Raisya Maulani
NIM. 200403039



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	11
B. Teori yang Digunakan.....	13
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	25
C. Lokasi Penelitian.....	25
D. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian.....	40
C. Teknik Pengolahan Data.....	45
D. Uji Asumsi Klasik.....	47
E. Uji Hipotesis.....	50
F. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57

B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	49



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia Responden	41
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden.....	42
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Kedudukan Dalam Mesjid	43
Tabel 4.5 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas Mesjid (X).....	43
Table 4.6 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Kenyamanan Jamaah	44
Table 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X	45
Table 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y	46
Table 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Table 4.10 Hasil Uji Normalitas	48
Table 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)	50
Tabel 4.12 Koefisien Korelasi.....	51
Table 4.13 Interpretasi Koefisien Korelasi	52
Table 4.14 Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Fasilitas Mesjid (X) terhadap Kenyamanan Jamaah (Y)	53

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah adalah bentuk ketaatan kepada Allah dengan melaksanakan segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya, ibadah adalah hal yang mencakup semua apa yang dicintai oleh Allah swt. ibadah dibagi menjadi tiga yaitu ibadah hati, lisan dan anggota tubuh. Rasa takut (*khauf*), berharap (*raja*), rasa cinta (*mahabbah*), bergantung (*tawakkal*), rasa senang (*raghabah*), dan rasa takut (*rahbah*) merupakan ibadah qalbiah (*ibadah yang berkaitan dengan hati*). Sedangkan tasbih, tahlil, takbir, tahmid dan rasa syukur dengan lisan dan hati merupakan ibadah lisaniyah qalbiyah (*ibadah lisan dan hati*). Sedangkan salat, puasa, haji, jihad dan zakat merupakan ibadah badaniyah qalbiyah (*fisik dan hati*). Juga masih banyak lagi macam-macam ibadah yang berkaitan dengan amalan hati, lisan dan anggota tubuh.¹

Ibadah merupakan bagian integral dari syari'at, yang berarti semua tindakan ibadah harus sesuai dengan ajaran syari'at Allah SWT. Tindakan ibadah yang tidak berdasarkan syariat islam dianggap sebagai bid'ah. Selain menjalankan rukun islam, ibadah juga mencakup aktivitas dunia yang dilakukan dengan ikhlas untuk mencari keridhaan Allah SWT.² Ibadah adalah buah dari keimanan kepada Allah SWT, dengan segala sifat-sifat dan kesempurnaan-Nya.

¹ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Prinsip Dasar Islam Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah Yang Shahih*, 3rd ed. (Bogor: Pustaka At-Taqwa, 2012) hlm. 10.

²Irvan, *Konsep Ibadah Dalam AL-Quran Kajian Surat AL-Fatihah Ayat 1-7*, (Jakarta,2014) hlm. 6.

Dalam beribadah perlu fasilitas yang baik dan lengkap dalam sebuah masjid yang dapat memberikan kenyamanan kepada jamaah, meningkatkan partisipasi dalam kegiatan keagamaan, serta mendukung berbagai aktivitas sosial dan kegiatan komunitas yang diadakan di masjid. Ini dapat mencakup fasilitas seperti ruang wudhu yang bersih dan nyaman, area shalat yang luas dan nyaman, serta fasilitas pendukung lainnya seperti ruang pertemuan atau ruang kelas untuk kegiatan pendidikan agama.

Dengan memiliki fasilitas yang baik, masjid dapat menjadi tempat yang ramah, nyaman dan menarik bagi masyarakat sekitar untuk beribadah dan berpartisipasi dalam aktivitas keagamaan. Fasilitas adalah sumber daya fisik yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan atau memudahkan kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu lingkungan. Fasilitas merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu usaha jasa, diantaranya yaitu kondisi fasilitas, kelengkapan desain interior dan eksterior serta kebersihan fasilitas yang harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan oleh konsumen secara langsung.³

Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun makna spiritual, kata masjid itu sendiri berasal dari kata *مسجد - يسجد - داسجو* (tempat sujud)⁴. Masjid merupakan pusat kegiatan ibadah umat Islam. Bukan hanya membahas masalah ibadah spritual saja. Namun

³ Syafri Ronaldi dkk. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pasien Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pariaman*, Jurnal Matua, Vol. 4 No 1 (Maret, 2002) hlm. 31.

⁴ Intan Rahayu Firdaus, *Manajemen Masjid Dalam Pelayanan Kenyamanan Ibadah (Studi Pada Masjid Agung Al-Muttaqin Cakranegara Barat Kota Mataram)*, Mataram 2021, hlm. 1.

pada hakikatnya fungsi masjid dapat juga sebagai wadah untuk memperlancar hubungan sosial antara sesama manusia dan sebagai tempat untuk mengembangkan tradisi silaturahmi untuk saling bertukar pikiran, berbagi pengalaman, informasi dan memecahkan berbagai masalah sosial sekaligus.

Masjid selain dijadikan tempat untuk beribadah secara khusus ibadah salat, lebih dari itu masjid juga digunakan untuk ibadah-ibadah lainnya, seperti zikir, selawat, membaca Al-Qur'an, melakukan pengajian dan lain-lain. Salat berjamaah menjadi tolak ukur kemakmuran sebuah masjid, selain itu kegiatan-kegiatan sosial, dakwah, pendidikan dan lain sebagainya juga menjadi penunjang dari kemakmuran sebuah masjid. Peran masjid Fathun Qarib UIN Ar-Raniry dalam kehidupan kampus yaitu sebagai tempat ibadah, pusat kegiatan keagamaan, sarana edukasi, tempat berinteraksi antara mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya dan suku, dan juga penting dalam membentuk nilai-nilai keagamaan dan moral mahasiswa.

Keberadaan masjid dalam sebuah komunitas muslim sangatlah penting, baik itu dalam masyarakat, lingkungan perkantoran atau lingkungan pendidikan (kampus). Hal ini karena Islam memerintahkan shalat lima waktu dilakukan secara berjamaah dan ini akan lebih bermakna dan efektif bila dilaksanakan di masjid. Begitu pentingnya masjid bagi umat Islam sehingga masjid menjadi hal yang pertama dibina oleh Nabi saw ketika hijrah ke Madinah bersama sahabatnya

yaitu (masjid Quba). Ini bermakna umat Islam tidak bisa dipisahkan dengan masjid. Ruh ummat Islam tidak bisa hidup bila berjauhan dengan masjid.⁵

Dalam mewujudkan kenyamanan masjid diperlukan adanya usaha-usaha penyadaran umat melalui optimalisasi peran sosial masjid dengan cara meningkatkan manajemen masjid serta sistem organisasi. Organisasi manajemen yang baik dan fasilitas yang memadai memungkinkan pengurus untuk berkreasi secara optimal. Tanpa adanya manajemen yang baik, aktivitas di masjid akan terbatas, terutama dalam upaya meningkatkan kenyamanan beribadah bagi jamaah. Apabila masjid sudah terkenal dengan kenyamanan dan kebersihannya akan membuat jamaah merasa ingin kembali untuk beribadah di Masjid Fathun Qarib karena kenyamanan yang disediakan. Karena setiap masjid akan berdiri tegak apabila masjid itu mempunyai jamaah. Masjid yang tanpa jamaah menandakan masjid itu tidak berfungsi sebagai pusat kegiatan jamaah.⁶

Kenyamanan yang diberikan oleh fasilitas yang baik juga membuat orang merasa dihargai dalam kegiatan keagamaan, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan masjid dan memperkuat ikatan komunitas. Dengan demikian, fasilitas dan kenyamanan dalam masjid bukan hanya tentang kenyamanan fisik, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual dan kebersamaan dalam masyarakat.

Penelitian ini penting untuk memahami sejauh mana fasilitas tersebut dapat memengaruhi kenyamanan dan beribadah jamaah di Masjid Fathun Qarib.

⁵ Ridhwan M.Daud, *Pengaruh Fasilitas Masjid Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Terhadap Motivasi Mahasiswa Untuk Melaksanakan Shalat Berjama'ah*, (Banda Aceh: 2018), hlm.166.

⁶ Intan Rahayu Firdaus, *Manajemen Masjid Dalam Pelayanan kenyamanan Ibadah (Studi Pada masjid Agung Al-Muttaqin Cakranegara Barat Kota Mataram)*, (Mataram, 2021), hlm. 2.

Berdasarkan observasi, masih belum maksimal dikarenakan fasilitas yang belum memadai. Contohnya ketidak maksimalan dalam pelayanan fasilitas di masjid Fathun Qarib seperti, kebersihan toilet wanita dan laki-laki yang kurang bersih, kekurangan peralatan ibadah seperti mukena, sajadah, Al-Quran, dan ketersediaan wudhu yang kurang memadai, Maka berdasarkan itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh fasilitas masjid Fathun Qarib terhadap kenyamanan jamaah untuk beribadah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merekomendasi kepada pihak terkait untuk meningkatkan, menghargai fasilitas masjid agar dapat memberikan kenyamanan kepada para jamaah ketika berada di dalam masjid. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Masjid Fathun Qarib Terhadap Kenyamanan Jamaah Untuk Beribadah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah fasilitas Masjid Fathun Qarib berpengaruh terhadap kenyamanan jamaah untuk beribadah?
2. Berapa besar pengaruh fasilitas Masjid Fathun Qarib terhadap kenyamanan jamaah untuk beribadah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan di atas maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh fasilitas Masjid Fathun Qarib terhadap kenyamanan jamaah untuk beribadah
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas Masjid Fathun Qarib terhadap kenyamanan jamaah untuk beribadah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu mengembangkan pemahaman teoritis tentang hubungan antara fasilitas, informasi, agama, dan kenyamanan beribadah, dan hasil penelitian ini dapat membantu menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk selalu meningkatkan kenyamanan jamaah dalam beribadah. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan memperhatikan kebutuhan jamaah, Masjid Fathun Qarib dapat menjadi tempat ibadah yang nyaman dan memenuhi kebutuhan spiritual para jamaah.

E. Definisi Istilah

Untuk mencegah kesalahpahaman pembaca dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan penelitian ini. Adapun istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua, pengaruh dapat didefinisikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang. Definisi serupa juga ditemukan dalam Depdikbud (2001), pengaruh adalah suatu daya yang muncul atau dimiliki oleh sesuatu entitas, baik itu individu atau benda, yang berkontribusi dalam membentuk karakter, keyakinan, dan tindakan seseorang. Ini mencakup segala faktor yang memengaruhi perilaku dan pola pikir seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta dapat berasal dari berbagai sumber seperti orang-orang disekitar, lingkungan, pengalaman hidup, dan nilai-nilai budaya.⁷

2. Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu, baik dalam bentuk pelayanan, keuntungan, atau sarana, yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan atau mempermudah aktivitas seseorang atau suatu kelompok. Tujuan fasilitas adalah untuk meningkatkan kenyamanan, efisiensi, dan produktivitas dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Fasilitas juga merupakan semua perlengkapan fisik yang disediakan untuk memudahkan tamu dalam melakukan berbagai kegiatan selama menginap di suatu tempat. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kebutuhan tamu terpenuhi dengan baik selama masa menginap.

Menurut Wahyuningrum dimensi fasilitas dibedakan menjadi 2 bagian yaitu;

⁷ Lucky Riana Putri, *Pengaruh Parawisata Terhadap Peningkatan PDRB Kota Surakarta*, Cakra Wisata, Vol. 21 (Jilid 1,2020), hlm. 45.

- a. Fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berbentuk benda atau dapat dibedakan, yang mempunyai peran dapat memudahkan dan melancarkan suatu usaha.
- b. Fasilitas uang adalah segala sesuatu yang memberikan kemudahan dalam suatu kegiatan karena memiliki nilai uang.⁸

3. Kenyamanan

Nyaman adalah perasaan yang muncul ketika seseorang merasa diterima sepenuhnya dan puas dengan situasi serta kondisi yang ada di sekitarnya yang menciptakan rasa kenyamanan bagi individu tersebut. Branton dalam Osborne Mendefinisikan kenyamanan sebagai kondisi dimana hilangnya rasa tidak nyaman mengarah pada penderitaan yang tak bertanggung. Ini bukan tentang pergeseran dari ekstrem ke ekstrem dalam skala emosional, melainkan kondisi yang bersifat relatif dan sangat subjektif tergantung pada individu yang mengalaminya. Penilaian kenyamanan tidak dapat dilakukan secara langsung oleh orang lain dan sering memerlukan komunikasi langsung untuk memahaminya, dengan menggunakan istilah seperti tidak nyaman, menyebalkan, sangat tidak nyaman atau mengkhawatirkan.⁹

4. Masjid Fathun Qarib

Masjid sebagaimana diketahui merupakan tempat ibadah bagi umat Islam. Berdasarkan perjalanan sejarahnya, bangunan Masjid memiliki begitu banyak

⁸ Fristi Bellia Annishia dkk, *Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menginap Tamu Di Hotel Best Western Premier The Hive Jakarta*, Jurnal Hospitality dan Parawisata, Vol.4 no 1 (2019), hlm. 22.

⁹ Antonius Satria Hadi, *Analisis Faktor kenyamanan Dan ketergantungan Mahasiswa Pada Smartphone Yang Mengakibatkan Stres*, Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol.06 No 02 (Juni 2020) hlm. 39.

manfaat dan fungsi dalam segala aspek peradaban umat Islam. Masjid tidak hanya digunakan sebagai sarana beribadah, tetapi Masjid juga digunakan sebagai tempat kegiatan-kegiatan masyarakat Islam, baik itu tentang sosial keagamaan, sosial kemasyarakatan juga tentang sosial ekonomi dan sosial-budaya.¹⁰ Masjid Fatun Qarib merupakan masjid yang terletak di kota Banda Aceh. Masjid ini menjadi tempat beribadah umat muslim di sekitarnya. Masjid Fathun Qarib UIN Ar-Raniry juga menjadi tujuan mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry untuk menunaikan ibadah shalat fardhu dan kegiatan keagamaan lainnya. Dan juga menjadi tujuan warga sekitar untuk menunaikan ibadah dan kegiatan lainnya.

5. Ibadah

Ibadah secara bahas berasal dari bahasa arab yaitu عبادة يعبد عبد yang artinya melayani, patuh, tunduk. Sedangkan menurut istilah, ibadah merujuk kepada segala sesuatu yang diridhai oleh Allah SWT, baik itu berupa ucapan atau perbuatan, yang bersifat lahir maupun batin. Pada hakekatnya, ibadah adalah sikap tunduk yang semata-mata mengagungkan Dzat yang disembah. Abu A'la Al-Maududi menyatakan bahwa ibadah berasal dari akar kata “ Abd” yang artinya pelayan dan budak, sehingga hakikat ibadah adalah perhambaan dan perbudakan. Secara etimologis, ibadah juga mengacu pada penghambaan dan perbudakan, sedangkan secara terminologis, ibadah adalah usaha untuk mengikuti hukum-hukum dan aturan-atura Allah dalam menjalankan kehidupan yang sesuai dengan

¹⁰ Syamsul Kurniawan, "Masjid dalam Lintasan Sejarah Umat Islam", Jurnal Khatulistiwa, Vol. 4 No. 2. 2014, hal. 171.

perintah-Nya, dari akil baligh sampai meninggal dunia. Indikasi ibadah adalah kesetiaan, kepatuhan, penghormatan, dan penghargaan kepada Allah SWT.¹¹



¹¹ Irvan, *Konsep Ibadah Dalam Al-Qurban Kajian Surat Al-Fatihah Ayat 1-7*, (Jakarta, 2014), hlm. 6.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelitian terdahulu mencakup berupa hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan sebagai perbandingan dalam penelitian ini. Dalam penelusuran yang penulis lakukan, penulis menemukan skripsi yang relevan dengan topik penelitian ini, yaitu:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan M.Daud Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry berjudul *“Pengaruh Fasilitas Masjid Fatun Qarib UIN Ar-Raniry Terhadap Motivasi Mahasiswa untuk melaksanakan Shalat Berjamaah”*¹². Persamaan yang penulis dapatkan dari penelitian Ridwan M.daud dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh fasilitas, masjid dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan hasil penelitian, hasil penelitian Ridwan M. Daud menunjukkan bahwa penelitian ini adalah sebagian besar (70%) penyebab kurangnya motivasi mahasiswa UIN Ar-Raniry untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid Fatun Qarib dimana mahasiswa UIN Ar-Raniry menjadikan masjid sebagai sentral kegiatannya terutama untuk salat berjamaah. Namun kenyataan sebaliknya, dimana masjid selalu sepi dari kegiatan mahasiswa, bahkan saat waktu salat dimana sebagian besar mahasiswa masih berada di lingkungan kampus. Alasan utamanya kurangnya motivasi mahasiswa untuk

¹² Ridwan M.daud, *“Pengaruh Fasilitas Masjid Fatun Qarib UIN Ar-Raniry Terhadap Motivasi Mahasiswa untuk melaksanakan Shalat Berjamaah”* Skripsi, (Banda Aceh:2018), h. 161-170.

melaksanakan shalat berjama'ah di masjid Fathun Qarib adalah karena kondisi dan fasilitas yang tidak memadai, sehingga tidak memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi mahasiswa untuk melaksanakan shalat dan beristirahat setelahnya. Adapun yang membedakannya adalah variabelnya.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Rineksa Aliya dan Nensi Golda Yuli jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia, berjudul "*Pengaruh Tata Ruang dan Sirkulasi masjid Terhadap Kenyamanan Pengguna*".¹³ Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah tentang tata ruang dan jalur sirkulasi pada masjid yang berpengaruh pada kenyamanan pengguna dan juga dapat berpengaruh pada kekhushyuan jamaah dalam melaksanakan ibadah di masjid, Persamaan yang penulis dapatkan dari penelitian Afifah Rineksa Aliya dan Nensi Golda Yuli dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu sama-sama meneliti tentang kenyamanan dan masjid. Adapun yang membedakan adalah tempat penelitiannya.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Lilam Kadarin Nuriyanto berjudul "*Pengaruh Pengelolaan Masjid terhadap Pemberdayaan Umat di Kota Surabaya*"¹⁴. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat nilai pengelolaan masjid dan pemberdayaan umat di Kota Surabaya dengan menyebarkan angket terhadap 100 responden (jamaah) di lima kecamatan Kota Surabaya, tingkat nilai pengelolaan masjid di Kota Surabaya sebesar 76,46 yang masuk kategori sangat baik,

¹³ Afifah Rineksa Aliya dkk, "*Pengaruh Tata Ruang dan Sirkulasi masjid Terhadap Kenyamanan Pengguna*" Sakafari (2021), hlm. 364.

¹⁴ Lilam Kadarin Nuriyanto, "*Pengaruh Pengelolaan Masjid terhadap Pemberdayaan Umat di Kota Surabaya*". Jurnal Bima Islam, Vol. 11. No 4 (2018) hlm. 750.

sedangkan tingkat nilai pemberdayaan umat di Kota Surabaya sebesar 78,95 yang masuk kategori sangat baik. Hubungan keduanya ada pengaruh antara pengelolaan masjid terhadap pemberdayaan umat di Kota Surabaya, yaitu sebesar 65,1%. Angka ini cukup signifikan, artinya bahwa sebesar 65,1% pemberdayaan umat dapat dijelaskan oleh pengelolaan masjid, sedang sisanya sebesar 34,9% harus dijelaskan oleh faktor yang lain. Besaran pengaruh berkisar antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 akan berarti semakin baik. Persamaan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti tentang masjid, objek yang digunakan adalah responden. Adapun yang membedakan adalah tempat penelitiannya.

B. Teori yang Digunakan

1. Pengertian Pengaruh Fasilitas Masjid

a. Pengaruh

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang¹⁵. Adapun definisi atau pengertian pengaruh menurut para ahli yaitu:

Menurut Surakhmad, pengaruh adalah kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan, Ini menunjukkan

¹⁵ Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka, 2003), hlm. 256.

bahwa pengaruh memiliki kemampuan untuk membentuk atau mengubah pandangan, nilai, atau tindakan seseorang atau kelompok.¹⁶

Menurut W.J.S Poewardamita, pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang sifat perubahannya yang lain, Hal ini menekankan bahwa pengaruh memiliki kemampuan untuk mengubah atau memengaruhi orang atau hal lainnya yang berada di sekitarnya.¹⁷ Pengaruh dapat dibagi menjadi dua, ada yang positif dan ada yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif maka masyarakat justru akan menjahui dan tidak lagi menghargai.

b. Fasilitas

Menurut Supriyanto definisi fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan, memperlancar pelaksanaan suatu usaha¹⁸. Menurut Lupioadi definisi fasilitas mencakup dua aspek utama. Pertama, fasilitas adalah sarana yang bertujuan untuk memperlancar dan memudahkan pelaksanaan fungsi tertentu. Kedua, fasilitas juga merujuk pada penampilan, kemampuan, dan keadaan lingkungan sekitarnya yang menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Hal ini mencakup fasilitas fisik seperti gedung, perlengkapan, dan

¹⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*, (Bandung: Teknik Tarsito, 1982), hlm. 7.

¹⁷ W.J.S Poewardamita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 664

¹⁸ Meddy Nupratama dkk, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pegawai KPU Kabupaten Indramayu*, *Jurnal Investasi*, Vol.8 No. 1. (Januari 2022), hlm. 39.

peralatan yang digunakan dalam usaha.¹⁹ Menurut Sofyan, Faktor-faktor fasilitas kerja terdiri dari:

- 1) Mesin dan peralatannya yang merupakan keseluruhan peralatan yang digunakan untuk mendukung proses produksi yang ada di perusahaan
- 2) Prasarana, yaitu fasilitas pendukung yang digunakan untuk memperlancar aktivitas perusahaan, diantaranya adalah jembatan, jalan, pagar dan lainnya.
- 3) Perlengkapan kantor, yaitu fasilitas yang mendukung aktivitas kegiatan yang ada di perkantoran, seperti perabot kantor, kursi, meja dan lainnya.
- 4) Tanah, yaitu asset yang terhampar luas baik yang digunakan ditempat bangunan, maupun yang merupakan lahan kosong yang digunakan untuk aktivitas perusahaan.
- 5) Bangunan, yaitu fasilitas yang mendukung aktivitas sentral kegiatan perusahaan utama seperti perkantoran dan pergudangan.
- 6) Alat transportasi, yaitu semua jenis peralatan yang digunakan untuk membantu terlaksananya aktivitas perusahaan seperti kendaraan (truk, mobil, motor, dan lainnya).²⁰

¹⁹ Meddy Nupratama dkk, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pegawai KPU Kabupaten Indramayu*, Jurnal Investasi, Vol. 8 No. 1. (Januari 2022), hlm. 39-40.

²⁰ Meddy Nupratama dkk, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pegawai KPU Kabupaten Indramayu*, Jurnal Investasi, Vol. 8 No. 1. (Januari 2022), hlm. 40.

c. Masjid

Secara etimologis masjid berasal dari bahasa Arab مسجد yang berarti tempat sujud atau menyembah Allah.²¹ Menurut Quraish Shihab, kata "masjid" berasal dari akar kata سجد – يسجد – مسجد yang memiliki arti dasar "patuh", "taat", "tunduk dengan penuh hormat dan takzim". Oleh karena itu masjid dimaknai sebagai tempat untuk bersujud.²² Pernyataan tersebut didukung oleh Yulianto Sumalyo sebagaimana dikutip Aisyah Nur Handryanti bahwa kata masjid disebut sebanyak dua puluh delapan kali di dalam Al-Qur'an, dimana kata tersebut berasal dari kata *sajada - sujud* yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan hormat dan *takzim*.²³ Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia, masjid dapat diartikan sebagai rumah atau bangunan tempat bersembahyang bagi orang islam.²⁴

Masjid adalah rumah tempat beribadah umat muslim, sesuai QS. At-Taubah ayat 18;

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

"Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk."

²¹ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 1.

²² M. Qurasish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 459.

²³ Aisyah Nur Handryanti, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, hlm. 38.

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 719.

Adapun pengertian masjid secara terminologis yaitu tempat melakukan segala aktivitas berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah semata. Oleh karena itu masjid dapat diartikan secara luas, bukan hanya sebagai tempat shalat dan berwudhu namun juga sebagai tempat melaksanakan segala aktivitas kaum muslimin yang berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah SWT²⁵. Secara umum setidaknya ada empat peranan dari fungsi masjid, yakni sebagai tempat ibadah (pembinaan iman dan taqwa) itu sendiri, sosial kemasyarakatan, pendidikan dan pembinaan sumber daya manusia, dan ekonomi.²⁶

Menurut Shafiyurahman Al-Mubarakfuri, fungsi masjid tidak hanya terbatas pada tempat ibadah, tetapi juga memiliki peran yang lebih luas. Contohnya, Masjid Nabawi di Madinah, yang didirikan oleh Rasulullah SAW, memiliki tidak kurang dari sepuluh peranan dan fungsi. Beberapa di antaranya adalah tempat untuk melakukan ibadah seperti shalat dan zikir, konsultasi dan komunikasi, aktivitas ekonomi, kegiatan sosial dan budaya, pendidikan, serta sebagai pusat penerangan dan pembelaan agama. Dengan demikian, masjid memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan agama masyarakat Muslim.

Masjid adalah rumah Allah di muka bumi yang di bangun untuk menjadi pusat peribadatan umat islam terutama shalat jum'at, shalat lima waktu, dan tempat bertaqarrub kepada Allah SWT. Pada masa sekarang masjid perlu diperluas fungsinya serta diurus dengan manajemen yang baik. Menurut Sidi

²⁵ Nana Rukmana, *Manajemen Masjid: Panduan Praktis Dalam Membangun dan Memakmurkan Masjid*, (Bandung: MQS Publishing, 2009), hlm. 26.

²⁶ Ahmad Sutarmadi, *Masjid Tinjauan Al-Quran, As-Sunah, dan Manajemen*, (Jakarta: Kalimah, 2001), hlm. 16.

Gazalba sebagaimana disebutkan oleh Azhari Bashar, beberapa fungsi strategis masjid adalah: 1) Sebagai pusat pendidikan umat, untuk meningkatkan dan pengembangan ilmu kaum muslimin, terutama ilmu agama islam, 2) Tempat bermusyawarah untuk memecahkan berbagai persoalan yang timbul dalam masyarakat, 3) Tempat membina keutuhan dan solidaritas umat untuk mewujudkan kebersamaan. 4) Tempat pembinaan dan pengkaderan pemimpin-pemimpin umat. 5) Pada masa Rasulluah SAW dan sahabat-sahabatnya masjid juga dijadikan tempat pengaturan kenegaraan dan strategi perang. 6) Tempat pengembang kebudayaan islam seperti seni baca Al-Qur'an, seni Khaligrafi dan Arsitektur Islam.²⁷

Dalam konteks masa kini, masjid telah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, prinsip utama masjid tetap sebagai tempat untuk membina umat, sehingga harus dilengkapi dengan fasilitas yang dibutuhkan. Manajemen masjid modern menekankan peran sebagai wahana pelayanan umat. Peranan tersebut tentu juga sangat ditentukan oleh lingkungan, tempat dan jamaah dimana masjid didirikan, seperti Masjid Fathun Qarib. Peranan masjid tidak hanya menitikberatkan pada pola aktivitas yang bersifat ukhrawi, tetapi perpaduan antara aktivitas ukhrawi dengan aktivitas duniawi.²⁸

2. Kenyamanan Jamaah

a. Pengertian Kenyamanan

²⁷ Azhari Bashar, *Peran Legeslatif dalam Pembinaan Masjid*, dalam Kumpulan Makalah dan Hasil Musyawarah Pengurus Masjid Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, 2006, hlm. 44.

²⁸ E. Ayub, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis*, hlm. 11.

Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Manusia menilai kondisi lingkungan dengan memproses rangsangan melalui keenam inderanya, yang kemudian dicerna oleh otak untuk dinilai. Proses ini melibatkan tidak hanya aspek fisik biologis tetapi juga perasaan. Suara, cahaya, bau, suhu dan lain-lain rangsangan ditangkap sekaligus, lalu diolah oleh otak. Kemudian otak akan memberikan penilaian relatif apakah kondisi itu nyaman atau tidak. Ketidaknyamanan di satu faktor dapat ditutupi oleh faktor lain.²⁹ Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kenyamanan adalah suatu kontinum perasaan dari paling nyaman sampai dengan paling tidak nyaman yang di nilai berdasarkan persepsi masing-masing individu pada suatu hal yang dimana nyaman pada individu tertentu mungkin berbeda dengan individu lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan.

Menurut Hakim ada beberapa faktor yang mempengaruhi kenyamanan antara lain: 1) Sirkulasi, 2) Daya alam atau iklim, 3) Kebisingan, 4) Aroma atau bau-bauan, 5) Bentuk, 6) Keamanan, 7) Kebersihan, 8) Keindahan dan 9) Penerangan.³⁰

b. Pengertian Jamaah - R A N I R Y

Jamaah (Al-jamaah) secara bahasa berasal dari kata al jam'u kebalikan dari al Mutafarruq (perpecahan). Dengan demikian kalimat ini untuk menyatakan bilangan sesuatu yang berskala besar. Al jamaah menurut istilah fuqaha adalah

²⁹ Satwiko, P. (2008), *Aspek Kenyamanan Termal*. Satwiko, P. (2008) Jurnal Sains dan Teknologi EMAS, Vol. 18, No.3.

³⁰ Intan Rahayu Firdaus, *Manajemen Masjid Dalam Pelayanan kenyamanan Ibadah (Studi Pada Masjid Agung Al-Muttaqin Cakranegara Barat Kota Mataram)* skripsi,(Mataram :2021) hlm. 23-26.

bilangan manusia yang berjumlah banyak, Al Kasani berkata ‘al jamaah terambil dari kata al ijtim’ jumlah terkecil sebuah jamaah adalah terdiri atas dua orang yaitu antara imam dan makmum.³¹

Dilansir dari Wikipedia, secara bahasa, jamaah berasal dari bahasa arab yang memiliki arti, berkumpul. Misalnya jamaah pasar berarti perkumpulan orang yang ada di pasar. Jamaah menurut istilah dapat diartikan sebagai pelaksanaan ibadah secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang imam. Misalnya jamaah salat, jamaah haji dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa jamaah adalah kelompok orang yang berkumpul untuk melakukan kegiatan bersama-sama. Seperti jaamaah di masjid atau dalam jamaah kajian.³²

Sedangkan pengertian jamaah atau jemaah menurut Kamus besar bahasa Indonesia adalah kumpulan atau rombongan orang yang beribadah. Menurut bahasa, kata jamaah artinya kumpulan atau bersama-sama. Menurut istilah, shalat berjamaah adalah shalat yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dengan cara satu orang jadi imam atau pemimpin dan lainnya menjadi makmum atau pengikut.³³

3. Ibadah

a. Pengertian Ibadah

Kata Ibadah عِبَادَةٌ berasal dari bahasa arab yang secara etimologi berarti; tunduk, patuh, merendahkan diri, dan hina, artinya menurut Yusuf Qardawi

³¹ Sholih bin Ghanim bin As-Sadlanj, terj. M. Nur Abrari, *Shalat Berjamaah Panduan Hukum, Adab, Hikmah, Sunnah dan Peringatan Penting tentang Pelaksanaan Shalat Berjamaah*, (Solo: Pustaka Arafah, 2002), hlm. 17-18.

³² Bariek Azka Perdana dkk, *Fundraising Dana Infak dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Jamaah Masjid, Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol 5. No. 2 (2020), hlm. 140.

³³ Ade Putra Aulia, *Kesadaran Pelaksanaan Shalat Berjamaah Mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry, Skripsi*, (Banda Aceh:2019), hlm. 12.

tunduk, patuh dan merendahkan diri dihadapan yang Maha Kuasa³⁴. Dengan demikian pemakaian bahasa arab *عبادة* itu lebih ditunjukkan kepada Allah. Hasbi As-Shiddiqi mengartikan Ibadah itu dengan: taat, menurut, mengikut, tunduk dan juga berarti doa.³⁵ Ulama Tasawuf mendefinisikan Ibadah ini dengan membaginya kepada tiga bentuk sebagai berikut:

Pertama, Ibadah kepada Allah karena sangat mengharap pahalanya atau karena takut akan siksaan. Kedua, Ibadah kepada Allah karena memandang bahwa ibadah itu merupakan perbuatan mulia, dan dilakukan oleh orang yang mulia jiwanya. Ketiga, Ibadah kepada Allah karena memandang bahwa Allah berhak disembah, tanpa memperhatikan apa yang akan diterima atau yang akan diperoleh.

b. Tujuan Ibadah

Tujuan pokok beribadah ialah untuk menghadapkan diri kepada Allah dan mengkonsentrasikan niat dalam setiap keadaan, agar mencapai derajat yang lebih tinggi (mencapai taqwa) dan agar terciptanya suatu kemaslahatan dan menghindarkan diri dari perbuatan keji dan mungkar; Artinya, manusia itu tidak terlepas dari disuruh dan dilarang, mengerjakan perintah dan menjauhi larangan, maka berlakulah pahala dan siksa, itulah inti dari ibadah.³⁶

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir akan memberikan manfaat berupa adanya kesadaran bersama antara peneliti dan pembaca tentang alur pemikiran penelitian, sehingga

³⁴ Yusuf Al-Qarḍawy, *Al-Ibadah fie al-Islam*, Muassasah al-Risalah, cet.6, Beirut, 1979, hlm. 27.

³⁵ Hasbi As-Şiddiqie, *Kuliah Ibadah*, cet. V, Bulan Bintang, Jakarta, 1985, hlm. 01.

³⁶ Khoirul Abror, *Fiqih Ibadah*, Cetakan Pertama, Agustus 2019, hlm. 7.

dapat membentuk hipotesis riset secara logis.³⁷ Kerangka pemikiran dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh fasilitas masjid fathun qarib terhadap kenyamanan jamaah untuk beribadah. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel, variabel independent yaitu fasilitas masjid dan variabel dependent yaitu kenyamanan jamaah beribadah.

Dari uraian di atas dapat dibuat kerangka model penelitian, seperti terlihat pada diagram berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang rumusan masalah penelitiannya disajikan dalam bentuk pernyataan.³⁸ Jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan, sehingga hipotesis harus diuji secara eksperimental untuk membuktikan hasilnya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu jawaban yang sering terjadi dan mempunyai tingkat hasilnya yang lebih tinggi dibandingkan pendapat. Hipotesis diajukan sebagai sarana untuk memecahkan suatu masalah, sehingga hasil penelitianlah yang

³⁷ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 215.

³⁸ Sugiono, *Pengaruh penerimaan aplikasi pendaftaran Online Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta*, (Jakarta: Paradigma, Vol 18. No. 2 September 2016), hlm. 91.

menjadi alasan untuk menerima atau menolaknya. Secara teknis, hipotesis adalah pernyataan tentang kondisi suatu populasi yang perlu diuji validitasnya terhadap data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Secara statistik, hipotesis adalah pernyataan tentang kondisi parameter yang diuji dengan menggunakan statistik sampel, seringkali dengan implisit prediksi tentang peristiwa yang akan terjadi.

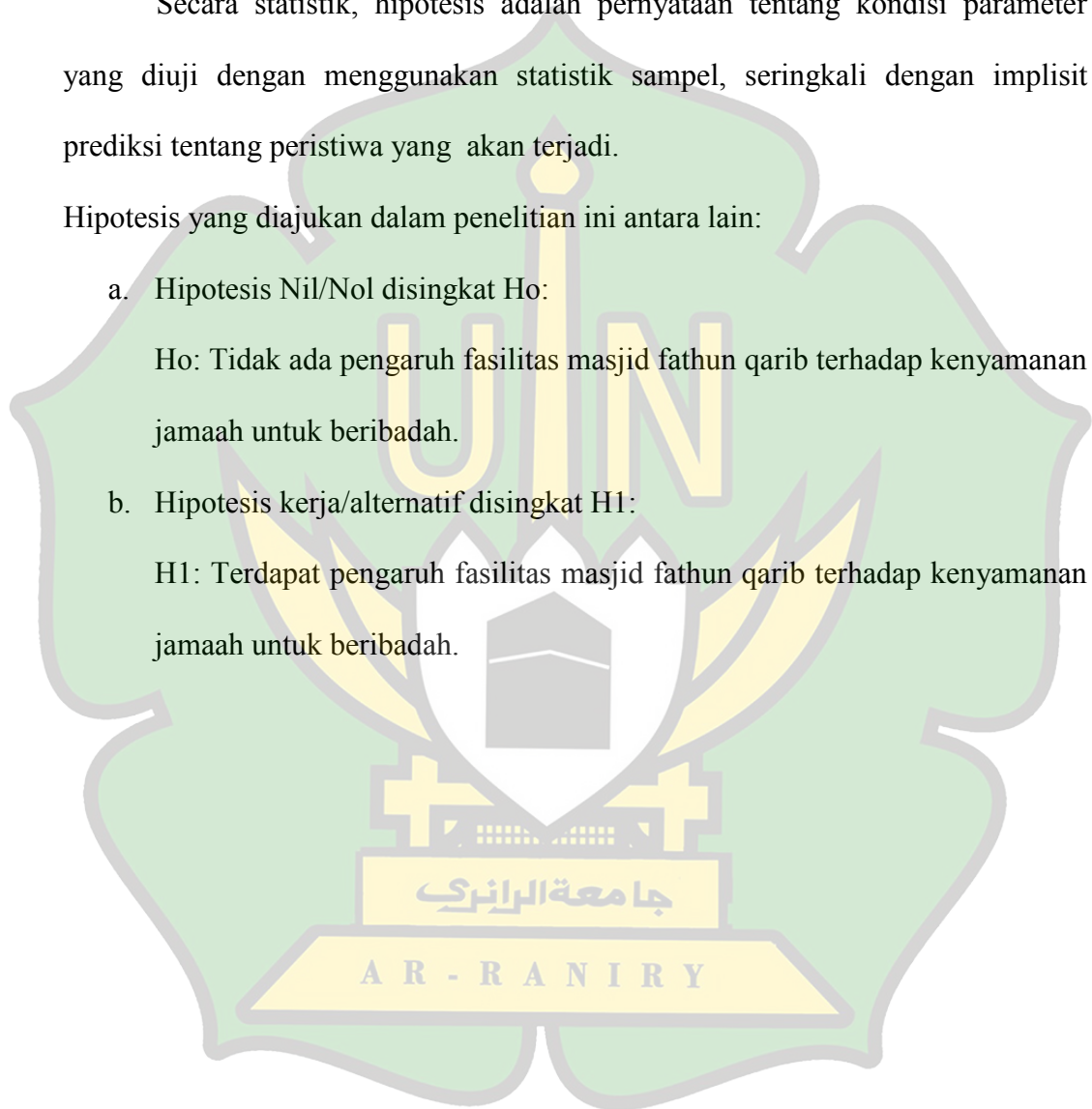
Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini antara lain:

a. Hipotesis Nil/Nol disingkat H_0 :

H_0 : Tidak ada pengaruh fasilitas masjid fathun qarib terhadap kenyamanan jamaah untuk beribadah.

b. Hipotesis kerja/alternatif disingkat H_1 :

H_1 : Terdapat pengaruh fasilitas masjid fathun qarib terhadap kenyamanan jamaah untuk beribadah.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional terhadap judul ini yaitu untuk memperjelaskan istilah-istilah sekaligus batasan, yang tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Independent Variabel (x)						
1	Fasilitas	Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan (Zakiah Daradjat dalam Arianto Sam 2008)	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan • Kualitas • Kelengkapan • Ketersediaan • Empati 	1-5	Interval	1-5

Dependent variabel (Y)

2	Kenyamanan	Kenyamanan adalah suatu kondisi perasaan dan sangat bergantung	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan • Fasilitas • Empati • Kualitas akustik yang baik 	1-5	Interval	1-5
---	------------	--	---	-----	----------	-----

		pada orang yang mengalami situasi tersebut. (Sander dan mcCirmic dalam Ardiana 2007)	• Nyaman			
--	--	--	----------	--	--	--

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, metode penelitian ini menggunakan cara khusus untuk melakukan penelitian. Pada hakikatnya adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang memerlukan banyak angka, dari pengumpulan data, interpretasi data dan hasilnya.

Metode kuantitatif digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diperoleh dari sumber dokumentar yang relevan. Artinya fungsi utama metode kuantitatif adalah untuk memperkuat validitas teori yang sudah ada sebelumnya. Metode ini melibatkan lebih banyak elemen komputasi daripada hubungan sebab-akibat atau aksi-reaksi. Oleh karena itu, pendekatan ini tegas dan konsisten pada kenyataan praktis.³⁹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat dilakukannya penelitian oleh peneliti. Adapun lokasi penelitian ini berada di Masjid Fathun Qarib Uin Ar-

³⁹ Baroroh Atik, skripsi "pengaruh kegiatan mentoring tarbawi terhadap akhlak peserta didik SMP IT Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang" (Magelang, 2018), hlm. 34.

Raniry, Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Kabupaten Aceh Besar, Kota Banda Aceh.

D. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Untuk melakukan sebuah penelitian maka perlu diketahui populasinya dan menentukan besarnya sampel yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Berikut topik penelitian dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah populasi keseluruhan yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Pak Burhan Bungin mengatakan, dalam metode penelitian kata populasi berarti jumlah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, nilai, peristiwa, sikap terhadap kehidupan, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini menjadi sumber data penelitian. Populasi penelitian ialah 342 jamaah yang terdiri dari berbagai unsur mahasiswa tiap fakultas yang memakai fasilitas masjid fathun qarib.

2. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu polusi⁴¹. Sampel juga dapat dianggap sebagai bagian dari populasi yang diteliti. Sampel

⁴⁰ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cetakan ke 27, 2019), hlm. 80.

⁴¹ Sugiono, *Metode penelitian*, hlm. 81.

untuk penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sampel, berjumlah 100 responden. Untuk menentukan besarnya sampel responden dapat ditentukan menggunakan teori solvin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: sampel

N: ukuran populasi

e²: persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel masih dapat ditoleransi

Dalam penelitian ini penulis menentukan populasi (N) dari jamaah yang terdiri dari berbagai unsur mahasiswa tiap fakultas yang memakai fasilitas masjid fathun qarib yang berjumlah 342 orang. Dari presentase toleransi ketidakakuratan akibat kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki e² sebesar 8,4% atau 0,084. Berdasarkan rumus Solvin tersebut, maka diperoleh besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{342}{1 + 342(8,4\%)^2}$$

$$n = \frac{342}{1 + 342(0,084)^2}$$

$$n = \frac{342}{1 + 342(0,007056)}$$

$$n = \frac{342}{1 + 2,413152}$$

$$n = \frac{342}{3,413152}$$

$$n = 100$$

Dengan demikian, jumlah sampel (n) yang diambil berdasarkan rumus di atas dapat berjumlah 100 responden dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling, yaitu teknik pemilihan anggota sampel dari pengambilan sampel secara acak.⁴²

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data agar mendapatkan hasil yang objektif. Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument:

1. Mengumpul Data Primer

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap suatu objek dalam bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatat. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada saat proses kegiatan dengan cara mengamati untuk mendapatkan data awal. Ada beberapa bentuk observasi yang dapat dilakukan, yaitu; Observasi partisipasi (*participant observation*), Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

Observasi tidak terstruktur, Pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm. 82.

Observasi kelompok, Pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti teradap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.⁴³ Untuk penelitian ini sendiri, menggunakan metode observasi tidak terstruktur.

b. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁴⁴

Adapun metode angket yang digunakan penulis adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan responden terhadap pengaruh fasilitas masjid fathun qarib terhadap kenyamanan jamaah untuk beribadah. Angket tersebut diberikan kepada responden, pengisian dilakukan secara jujur dan objektif tanpa tekanan dari pihak manapun.

⁴³ Burhan Bungin, *Penelitian* (2007), hal. 115-117.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung Alfabeta: 2017), hlm. 162.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi, seperti buku, majalah, naskah, kisah sejarah dan dokumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh daftar nama yang termasuk dalam populasi dan sampel penelitian.

2. Mengumpul Data Sekunder

Data sekunder menurut sugiyono merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpulan data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa lewat orang lain atau lewat dokumen. Buku, majalah, jurnal dan skripsi terdahulu merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, data sekunder sering disebut sebagai metode penggunaan bahan dokumen, sehingga dalam hal ini peneliti menggunakan media dan mengumpulkan data atau dokumen itu sendiri.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendeskripsikan dan mengolah data objek penelitian yang akan ditentukan. Pengolahan data dalam penulisan ini menggunakan perhitungan komputer dengan program *Statistical Program for the Social Science (SPSS) versi 24*. SPSS merupakan program statistik yang peneliti butuhkan untuk mengolah data, menganalisis data, dan menginterpretasikan data secara akurat. Teknik analisis kuantitatif dilakukan dengan operasi berikut.⁴⁵

⁴⁵ Supranto, *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 155.

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik, karna jenis penelitian ini yang digunakan adalah kuantitatif, dengan langkah-langkah berikut:

a. Uji Instrumen

Uji instrument adalah uji yang dipakai dalam penelitian kuantitatif yang menjadikan kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian. Data dikatakan baik jika kuesioner memenuhi standar validitas dan reliabilitas.

b. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang mewakili derajat nilai atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sahih bernilai tinggi. Sebaliknya, alat yang kurang bernilai berarti mempunyai nilai yang rendah. Periksa validitasnya dengan menggunakan alat SPSS, koefisien korelasi masing-masing elemen akan dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05%. Jika nilai korelasi suatu item atau pertanyaan lebih kecil dari t table, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

c. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jadi, reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan, bila alat pengukuran yang diperoleh relative konsisten.

Untuk menguji reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Cronbach Alpha adalah koefisien alpha yang dikembangkan oleh Cronbach sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multiitem. Angka Cronbach Alpha pada kisaran 0.60 dapat diterima, di atas 0.80 baik. Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dibuat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien reliabilitas negatif atau lebih kecil dari nilai pada table perlu direvisi karena memiliki tingkat reliabilitas yang rendah⁴⁶.

Rumus koefisien *Cronbach Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

k = Jumlah pernyataan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

a_1^2 = Total varian

d. Uji Asumsi Dasar

Suatu pendekatan untuk mendeteksi apakah data penelitian homogen dan terdistribusi secara normal disebut dengan uji asumsi dasar.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Data yang baik dan layak

⁴⁶ Santoso. S., *Buku Latihan SPSS Statistik Paramik*. (Jakarta: alex Media Komputindo Gramedia, 2000), hlm. 264.

dipergunakan dalam penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal. *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Rumus Kolmogrov-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$KD: 1,36 \frac{\sqrt{N_1+N_2}}{N_1N_2}$$

Keterangan:

KD = jumlah Kolmogrov-Smirnov yang dicari

N1 = Jumlah sampel yang diperoleh

N2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikata normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P>0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P<0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu asumsi dari analisis regresi, maksud dari linearitas adalah apakah garis regresi antara variabel X dan Variabel Y membentuk garis linear atau tidak. Jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. adapun rumus uji linearitas sebagai berikut:

$$JK (T) = \Sigma Y^2$$

$$JK (A) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$$

$$JK (S) = Jk (T) - JK (A) - JK (b|a)$$

$$JK (TC) = \sum x_i \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK (b/a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b/a) Jk (s) = Jumlah Kuadrat Sisa

Jk (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (G) = Jumlah kuadrat Gala.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan metode untuk mengidentifikasi apakah dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari populasi dengan variasi yang sama (homogen). Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 diasumsikan data homogen, dan jika kurang dari 0,05 diasumsikan data tidak homogen. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 24 for windows.

e. Uji Asusmi Klasik

Untuk memastikan apakah data yang diuji memenuhi kriteria dan memiliki estimasi tetap, tidak konsisten, dan tidak bisa digunakan asusmi klasik.

Berikut adalah beberapa metode uji asusmi klasik:

1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual merupakan perbedaan antara nilai observasi dengan nilai prediksi yang didapat menggunakan model korelasi. Untuk memastikan data berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas residual. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas residual adalah penelitian berdistribusi normal jika nilai $\text{sig} > 0,05$, dan tidak berdistribusi normal jika nilai $\text{sig} < 0,05$. Dalam mengevaluasi keakuratan data yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 24.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi spearman rho yaitu korelasi variabel bebas (X) dengan residunya. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya. Heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi dasar dalam regresi. Heteroskedastisitas berarti varians suatu variabel bebas sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variasi residunya sama untuk semua pengamatan.

Dalam heteroskedastisitas, kesalahan tidak terjadi secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis tergantung pada besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, heterogenitas akan muncul karena semakin besar residu, semakin besar jumlah observasi. Residu rata-rata akan semakin besar untuk observasi yang lebih besar terhadap variabel bebas (X). Untuk memudahkan

kinerja perhitungan statistik, maka uji heteroskedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini akan diolah dengan menggunakan SPSS.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data angket yang diberikan kepada responden. Data dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis kuantitatif, sebab alat analisis menggunakan model statistic deskriptif dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka dan dijelaskan dalam suatu uraian. Untuk mengetahui tanggapan responden maka dianalisis data dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang dibuat dengan model skala likert. Adapun skala yang diberikan adalah: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Menurut pribadi masing-masing responden secara jujur dan objektif.⁴⁷

a. Regresi Sederhana

Regresi sederhana ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependen. Digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas dan diperoleh:

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y = Subjek dala variabel dependen yang diprediksikan.

⁴⁷ Azwar Husaini, *Pengaruh Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Terhadap Prestasi Ekstrakurikuler Mahasiswa Fakultas Dakwah Uin Ar-Raniry*, (Banda Aceh: 2019), hlm. 42-51

A = Harga Y bila

X = 0 (harga konstan)

B = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent.

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas masjid Fathun qarib terhadap kenyamanan jamaah untuk beribadah (Y), maka dilakukan analisis statistic menggunakan rumus koefisien determenasi (KD).

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = nilai koefisien determinasi

r_{xy}^2 = nilai koefisien korelasi

c. Uji Signifikansi (uji-t)

Uji signifikansi (uji-t) dilakukan untuk melihat apakah koefisien korelasi dapat digeneralisasikan atau digunakan untuk mewakili populasi. Nilai r pearson yang diperoleh kemudian digunakan untuk menghitung nilai terhitung dengan rumus:

$$t_{hitung} = X = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

R = koefisien determinasi

n = jumlah variabel independen

r^2 = jumlah data atau kasus

Angka terhitung yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan angka t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan tertentu berarti signifikan. Uji-t digunakan untuk menentukan signifikansi faktor koefisien korelasi. Berikut langkah-langkah pengujiannya:

1) Menentukan hipotesis

$H_0 = t_{hitung} < t_{tabel}$ = tidak terdapat pengaruh fasilitas masjid fathun qarib terhadap kenyamanan jamaah untuk beribadah.

$H_1 = t_{hitung} > t_{tabel}$ = terdapat pengaruh fasilitas masjid fathun qarib terhadap kenyamanan jamaah untuk beribadah.

d. Uji Koefisien Korelasi

Uji Koefisien Korelasi merupakan koefisien yang menggambarkan kedekatan hubungan antara dua atau lebih variabel. Besar kecilnya koefisien korelasi tidak menggambarkan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, namun hanya menggambarkan hubungan linier antar variabelnya.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Masjid Fathun Qarib Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Masjid Fathun Qarib UIN Ar-Raniry merupakan salah satu pusat ibadah yang berlokasi di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Masjid ini berdiri sejak tahun 1993 oleh Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila yang biasa disingkat YAMP. Yayasan yang didirikan 17 Februari 1982 itu sepenuhnya atas inisiatif Presiden Soeharto. Sejak didirikannya hingga saat ini, masjid ini masih kerap digunakan oleh para jamaah untuk beribadah ataupun melangsungkan beragam kegiatan keagamaan seperti; Shalat berjamaah, Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ), Kajian Mahasiswa, Ceramah dan Kultum Pekan. Masjid ini memiliki luas bangunan utama 20 x 20 M dengan luas tanah 2.000 M² yang dapat menampung 600 orang jamaah.

Masjid tersebut merupakan komitmen Wapres setelah kunjungannya ke UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam Rangka Kuliah Umum dan Peluncuran Buku K.H. Ma'ruf Amin: Bapak Ekonomi Syariah Indonesia. Harapannya ialah untuk menciptakan Masjid yang inklusif, ramah dan nyaman dalam beribadah. Melalui bantuan tersebut juga, Masjid Fathun Qarib akan direnovasi secara menyeluruh mencakup perbaikan ruang shalat, peningkatan infrastruktur masjid, dan peningkatan fasilitas untuk menampung lebih banyak jamaah. Proyek ini juga

akan fokus pada peningkatan aksesibilitas, menjamin kenyamanan dan kemudahan semua individu.⁴⁸

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu jamaah yang melaksanakan shalat di masjid Fathun Qarib. Instrumen yang digunakan untuk penelitian adalah kuisisioner yang dibagikan kepada 100 responden melalui pembagian kuisisioner langsung ke para jamaah di masjid tersebut. Ada beberapa karakteristik masing masing responden yaitu, nama responden, jenis kelamin, usia responden, pekerjaan, dan kedudukan responden di masjid tersebut. Data ini bertujuan sebagai gambaran suatu keadaan atau kondisi responden sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi dan memahami hasil-hasil penelitian nantinya.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	16	16%
Perempuan	84	84%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2024)

⁴⁸ <https://pkmb.ar-raniry.ac.id/masjid-fathun-qarib/> di akses pada tanggal 13 April 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 100 sampel Jamaah yang menjadi responden di mesjid Fathun Qarib yang berjenis kelamin laki – laki berjumlah 16 orang atau 16% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 84 orang atau 84%. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden jamaah Fathun Qarib yang menjadi responden di mesjid Fathun Qarib adalah perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan Usia responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4. 2
Jumlah Responden Berdasarkan Usia Responden

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
16 - 25 tahun	97	97%
26 – 35 tahun	3	3%
36 – 50 tahun	0	0%
Lebih dari 50 tahun	0	0%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 100 sampel Jamaah yang menjadi responden di mesjid Fathun Qarib yang berusia 16 sampai 25 tahun berjumlah 97 orang atau 97%, yang berusia 26-35 tahun berjumlah 3 orang atau 3%, yang berusia 36-50 tahun berjumlah 0 orang atau 0%, dan jamaah yang berusia lebih dari 50 tahun berjumlah 0 orang atau 0%. Dengan demikian tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden jamaah Fathun Qarib yang menjadi responden di mesjid Fathun Qarib adalah yang berusia 16-25 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan pekerjaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	98	98%
Dosen	2	2%
Lainnya	0	0%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 100 sampel Jamaah yang menjadi responden di mesjid Fathun Qarib yang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa berjumlah 98 orang atau 98%, yang bekerja sebagai dosen berjumlah 2 orang atau 2%, dan yang mempunyai pekerjaan lainnya berjumlah 0 orang atau 0%. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden jamaah Fathun Qarib yang menjadi responden di mesjid Fathun Qarib mempunyai pekerjaan sebagai Pelajar atau Mahasiswa.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Kedudukan Dalam Mesjid

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan Kedudukan didalam mesjid dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4
Jumlah Responden Berdasarkan Kedudukan Dalam Mesjid

Jangka Waktu	Jumlah Responden	Persentase (%)
Jamaah	89	89%
Pengurus Mesjid	11	11%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 100 sampel Jamaah yang menjadi responden di mesjid Fathun Qarib berdasarkan kedudukan didalam mesjid yang menjadi jamaah berjumlah 89 orang atau 89%, dan yang menjadi pengurus masjid berjumlah 11 orang atau 11%, Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden jamaah Fathun Qarib yang menjadi responden di mesjid Fathun Qarib adalah jamaah shalat.

2. Analisis Deskriptif Variabel

a. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas Mesjid(X)

Tabel 4. 5
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas Mesjid (X)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Modus
1	Fasilitas wudhu' dimasjid fathun qarib memenuhi standar kebersihan dan ketersediaan air	26	54	20	0	0	4
2	Kualitas dan kebersihan fasilitas toilet wanita dan laki-laki dimasjid sangat memadai	27	49	19	5	0	4
3	Ketersediaan fasilitas dan penunjang ibadah seperti: sajadah, Al-Quran, dan perlengkapan shalat lainnya	40	46	11	3	0	4
4	Ketersediaan ruang untuk pengajaran dan kegiatan pendidikan agama	37	51	7	5	0	4
5	Jamaah diperbolehkan memberi masukan untuk fasilitas masjid yang kurang memadai	48	35	13	4	0	5
	Modus						4

Sumber : Data Primer diolah oleh SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa nilai yang sering muncul pada setiap pertanyaan adalah Setuju dengan nilai 4, yang berarti responden memiliki tanggapan “Baik” terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan Fasilitas Masjid.

b. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Kenyamanan Jamaah (Y)

Tabel 4. 6
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Kenyamanan Jamaah

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS	Modus
1.	Ketersediaan tempat wudhu dan tempat shalat yang dilengkapi dengan baik memberikan kenyamanan kepada para jamaah	31	50	14	0	5	4
2.	Ketersediaan fasilitas pencahayaan lampu dan AC yang memadai terutama waktu shalat malam	41	44	9	6	0	4
3.	Adanya feedback yang baik dari jamaah tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan kenyamanan jamaah selama beribadah	38	44	14	4	0	4
4.	Ketersediaan tempat duduk yang nyaman di masjid membuat jamaah bisa bersosialisasi dan beristirahat setelah shalat	38	46	10	6	0	4
5.	Ketersediaan halaman dan parkir yang memadai	39	39	17	5	0	4/5
	Modus						4

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai yang sering muncul pada setiap pertanyaan tentang Kenyamanan Jamaah adalah Setuju dengan nilai 4, yang berarti responden memiliki tanggapan “Baik” terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Kenyamanan Jamaah di masjid Fathun Qarib.

C. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat validitas atau keahlian instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item. Pengujian yang signifikan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r membagi tabel dengan validitas (derajat kebebasan) $(df) = n-2$ dimana n adalah jumlah responden, berdasarkan tingkatan signifikansinya 10% ($\alpha = 0,1$) maka $df = 100-2 = 98$ jadi nilai r tabel sebesar 0,1654. hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

1. Fasilitas Mesjid (X)

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
Fasilitas Mesjid(X)	X1.1	0,468	0,1654	Valid
	X1.2	0,507		Valid
	X1.3	0,494		Valid
	X1.4	0,449		Valid
	X1.5	0,368		Valid

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel Fasilitas Mesjid (X) pada kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai r hitung (pearson correlation) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Kenyamanan Jamaah (Y)

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
Kenyamanan Jamaah (Y)	Y1.1	0,381	0,1654	Valid
	Y1.2	0,410		Valid
	Y1.3	0,350		Valid
	Y1.4	0,488		Valid
	Y1.5	0,606		Valid

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel Kenyamanan Jamaah (Y) pada kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai r hitung (pearson correlation) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu variabel. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian. Reliable atau tidaknya suatu variabel dapat dilihat melalui Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Fasilitas Mesjid (X)	0,60	0,941	Realibel
Kenyamanan Jamaah (Y)		0,910	Realibel

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa, uji realibilitas dilakukan terhadap item-item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten tanpa berubah setiap kali diuji. Hasil perhitungan uji reliabilitas metode Cronbach's Alpha (r hitung) dapat dilihat pada kolom Cronbach's Alpha, variabel (X) yaitu 0.941 dan Variabel (Y) yaitu 0.910 dengan N of Items menunjukkan bahwa jumlah dari items atau jumlah pertanyaan yang di input pada variable view adalah 100. Sehingga memiliki nilai "alpha cronbach" lebih besar dari 0.60. Yang berarti kedua instrumen Fasilitas Masjid (X) dan Kenyamanan Jamaah (Y) dapat dikatakan bahwa reliabel atau memenuhi syarat.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka uji t menjadi tidak valid. Untuk menguji normalitas, penelitian ini melihat nilai signifikan dibagian Kolmogrov- Smirnov atau Shapiro-wilk dari test *Of normality*. Kriterion penilaian uji ini adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan data (Sig) $>0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	187.089.172
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.108
	Negative	-.141
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2024)

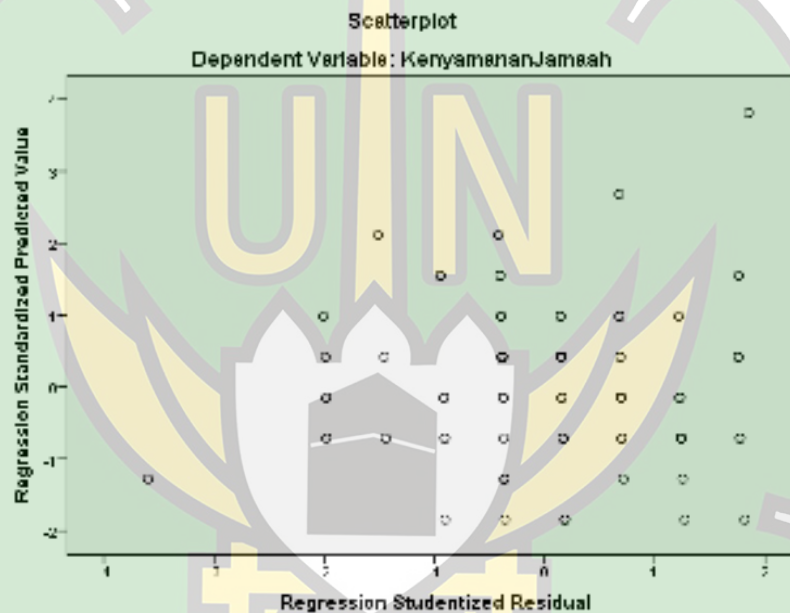
Berdasarkan tabel 4.10 diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai signifikan dibagian Kolmogrov-smirnov menunjukkan dalam tabel Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,081. hasil dari pengujian normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal karena nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 ($0,081 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mengetahui heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik atau scatterplot. Dasar pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas yaitu (Ghozali, 2018):

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik yang membentuk pola yang teratur dengan yang bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka diartikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola jelas titik yang menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. 1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2024)

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, maka dapat diketahui bahwa dalam grafik scatterplot terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi ini layak digunakan untuk menganalisis pengaruh Fasilitas Masjid terhadap Kenyamanan Jamaah di Masjid Fathun Qarib.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya satu variabel independent (Fasilitas Mesjid) secara individual terhadap variabel dependen (Kenyamanan Jamaah). Pengujian ini memiliki kriteria yaitu:

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak (variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y)
2. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka tidak dapat menolak H_0 (variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y)

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai T tabel sebesar 1,984 yang diperoleh dari $df = n - k$ yaitu $100 - 2 = 98$ (dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas). Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95%. Hasil dari uji parsial atau uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	21,014	2,226	0,828	9,442	0,000
Fasilitas Mesjid	2,197	0,107		6,527	0,001

a. Dependent Variable: Kenyamanan Jamaah(Maqasid Syariah Dharurriyah)

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS(2024)

Kemasalahatan Jamaah (Y) berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t hitung untuk kemasalahatan jamaah adalah 6,527, pada t-tabel dengan df ($n-2 = 100-2$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 1,984 karena t-hitung $>$ t-tabel ($6,527 > 1,984$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Fasilitas Masjid (X) berpengaruh signifikan terhadap Kenyamanan Jamaah (Y). Pada kolom sig. diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0.001 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Fasilitas Masjid (X) berpengaruh signifikan terhadap Kenyamanan Jamaah (Y).

2. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk memastikan kuat atau tidaknya hubungan antara Fasilitas Masjid (X) dengan Kenyamanan Jamaah (Y), maka perlu diketahui besarnya koefisien korelasi. Berikut disajikan tabel hasil perhitungan koefisien korelasi (Product Moment) yang diperoleh dari pengolahan data dengan program *IBM SPSS Statistics 24.0 for windows*.

Tabel 4. 12

Koefisien Korelasi

Correlations

		Fasilitas Masjid	Kenyamanan Jamaah
Fasilitas Masjid	Pearson Correlation	1	.451
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Kenyamanan Jamaah(Maqasid Syariah Dharurriyah)	Pearson Correlation	.451	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2024)

Berdasarkan perhitungan pada table 4.12, dapat kita ketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,451 Untuk memastikan kuat atau tidaknya hubungan antara Fasilitas Masjid (X) dengan Kenyamanan Jamaah (Y). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 13
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisiens	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0.40 – 0,599 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Fasilitas Masjid (X) maka Akan diikuti oleh kenaikan Kenyamanan Jamaah (Y).

3. Analisis Regresi Sederhana

Berikut ini merupakan data tabel hasil perhitungan regresi linier sederhana yang diperoleh dari pengolahan data dengan program *IBM SPSS Statistics 24 for windows*

Tabel 4. 14
Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Fasilitas Masjid (X) terhadap
Kenyamanan Jamaah (Y)

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
		B	Syd. Error	Beta		
1	Constant	21,014	2,226	0,828	9,442	0,000
	Fasilitas Masjid	2,197	0,107		6,527	0,001
Dependent variabel : Kenyamanan Jamaah						

Sumber : IBM SPSS Statistics 24.0 for windows 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.14, persamaan regresi dapat di peroleh dari unstandardized coefficient, dimana koefisien konstanta sebesar 21,014 dengan standar error 2,226 kemudian variabel Fasilitas Masjid memiliki koefisien sebesar 2,197 dengan standar error sebesar 0.107. Maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 21,014 + 2,197 X$$

Keterangan:

a : Konstanta

bX : Koefisien regresi variabel X (Fasilitas Masjid)

e : error

Dari persamaan-persamaan tersebut diatas, maka dapat diprediksikan bahwa:

- a. Constanta dengan nilai 21,014 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen ($X = 0$), maka kenyamanan jamaah sebesar sebesar 21,014.

- b. b_X sebesar 2,197 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Fasilitas Masjid sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Kenyamanan Jamaah sebesar 2,197. Dengan asumsi variabel lain di luar model adalah tetap.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Fasilitas Masjid terhadap Tingkat Kenyamanan Jamaah di Masjid Fathun Qarib

Secara Umum Fasilitas Masjid (X) terhadap Tingkat Kenyamanan Jamaah (Y) sangat berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, Variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 14,2%, sedangkan sisanya 85,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi Tingkat Kenyamanan Jamaah saat beribadah. Fasilitas masjid merujuk pada berbagai fasilitas fisik dan layanan yang disediakan di dalam masjid untuk memfasilitasi praktik ibadah dan kegiatan komunitas Muslim. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada tempat shalat, tempat wudu, tempat penyimpanan alas kaki, ruang shalat wanita, dan fasilitas pendidikan agama. Kaitannya dengan kenyamanan jamaah dalam beribadah sangat penting.

Fasilitas yang baik dalam masjid menciptakan lingkungan yang memungkinkan jamaah untuk fokus pada ibadah mereka tanpa gangguan atau ketidaknyamanan. Misalnya, adanya ruang wudhu yang bersih dan terorganisir membantu jamaah untuk menjalankan ritus wudhu dengan nyaman dan dengan konsentrasi penuh. Ruang shalat yang luas dan teratur membantu jamaah merasa

tenang dan santai selama ibadah, tanpa merasa terbatas oleh kerumunan atau kekacauan. Fasilitas masjid yang baik memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kenyamanan jamaah dalam menjalankan ibadah mereka, yang pada gilirannya membantu memperkuat ikatan spiritual dan sosial dalam komunitas Muslim.

2. Persentase Pengaruh Fasilitas Masjid Fathun Qarib Terhadap Kenyamanan Jamaah Untuk Beribadah

Berdasarkan dari hasil kuisisioner yang di sebar kepada Jamaah Fasilitas Masjid di Masjid Fathun Qarib, di dapati bahwa Fasilitas Masjid dan tingkat Kenyamanan jamaah memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 2,197, yang berarti bahwa setiap kenaikan Fasilitas Masjid sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Kenyamanan jamaah sebesar 2,197 dengan asumsi variabel lain di luar model adalah tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi sebesar 0,451 berada pada nilai korelasi antara 0,40 – 0,599, yang berarti mempunyai hubungan yang sedang. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan variabel Fasilitas Masjid akan diikuti oleh variabel Kenyamanan Jamaah dalam beribadah.

Kemudian Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar 6,527 dan t tabel sebesar 1,984, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($6,527 > 1,984$) dengan nilai signifikan 0,001 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Fasilitas Masjid (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kenyamanan Jamaah (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya

pengaruh Fasilitas Masjid (X) terhadap Kenyamanan jamaah (Y). Sehingga hipotesis yang terdapat pengaruh terhadap Kenyamanan jamaah diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Fasilitas Masjid merupakan hal penting serta dapat mempengaruhi tingkat Kenyamanan jamaah dalam beribadah di Masjid Fathun Qarib.



BAB V PENUTUP

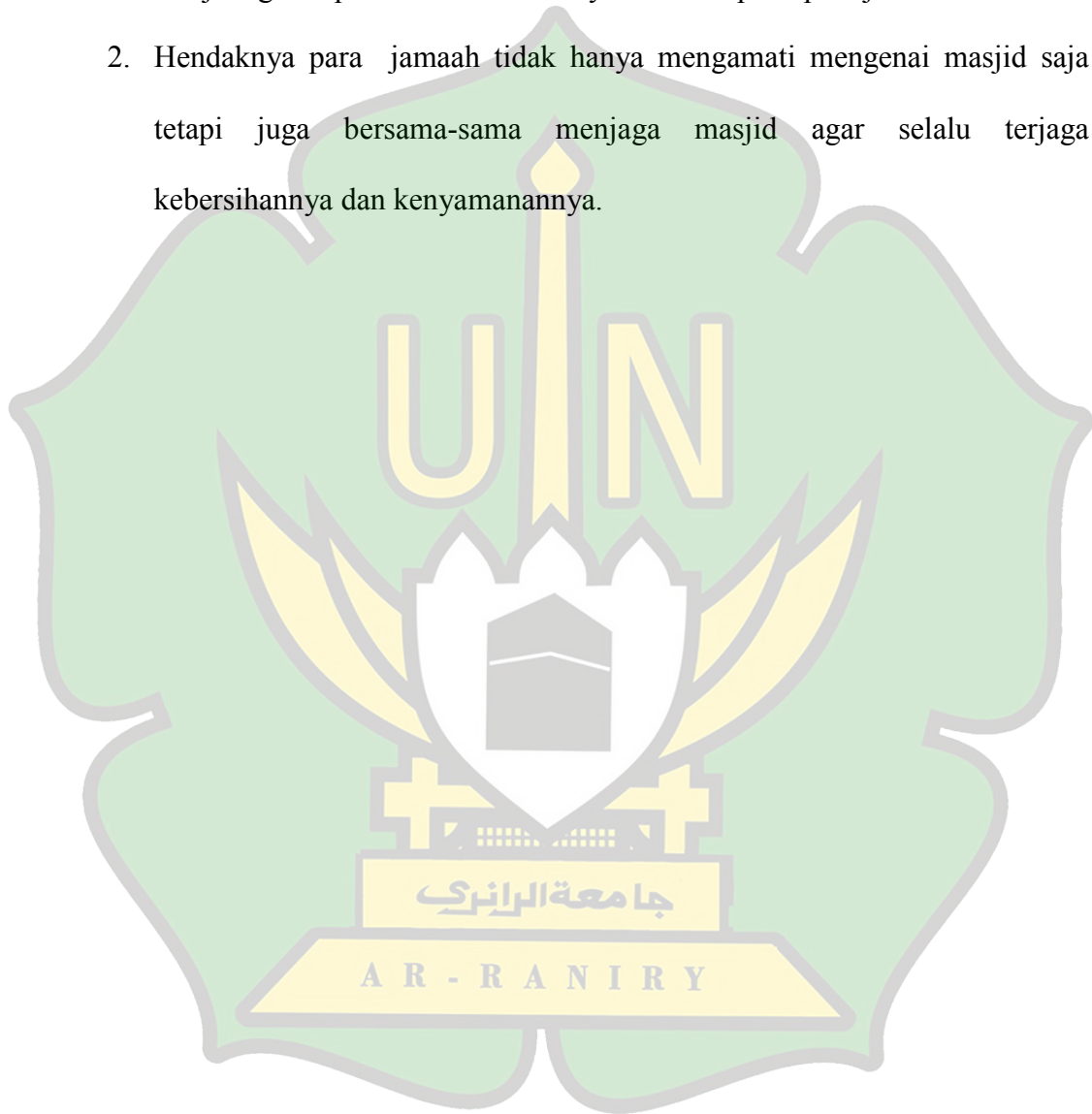
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Fasilitas Masjid terhadap Kenyamanan Jamaah untuk beribadah di Masjid Fathun Qarib, maka dapat di ambil kesimpulan yaitu, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel fasilitas masjid menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan jamaah. Hal ini dibuktikan berdasarkan pengujian t hitung $>$ t table ($6,527 > 1,984$) dengan probabilitas 0,001. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil daripada 0,05 maka model regresi dapat digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas masjid yang diberikan oleh Masjid Fathun Qarib berpengaruh terhadap kenyamanan jamaah untuk keperluan beribadah. Semakin meningkat Fasilitas Masjid yang diberikan maka Kenyamanan beribadah di kalangan jamaah juga ikut meningkat.
2. Hasil olah statistik dengan bantuan *IBM Statistic SPSS 24* didapati bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 14,2%, sedangkan sisanya 85,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi Kenyamanan Jamaah untuk beribadah. Dan hasil koefisien korelasi didapatkan sebesar 0,451 berada pada nilai korelasi antara 0,40 – 0,599, yang berarti kedua variabel mempunyai hubungan yang sedang.

B. Saran

1. Kepada pengurus Masjid Fathun Qarib untuk terus meningkatkan, memperhatikan kebersihan, dan menyediakan fasilitas yang memadai di masjid agar dapat memberikan kenyamanan kepada para jamaah.
2. Hendaknya para jamaah tidak hanya mengamati mengenai masjid saja tetapi juga bersama-sama menjaga masjid agar selalu terjaga kebersihannya dan kenyamanannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Putra Aulia, *Kesadaran Pelaksanaan Shalat Berjamaah Mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry, Skripsi*, (Banda Aceh: 2019)
- Afifah Rineksa Aliya dkk, “*Pengaruh Tata Ruang dan Sirkulasi masjid Terhadap Kenyamanan Pengguna*” Sakafari (2021)
- Ahmad Sutarmadi, *Masjid Tinjauan Al-Quran, As-Sunah, dan Manajemen*, (Jakarta: Kalimah, 2001)
- Aisyah Nur Handryanti, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*.
- Antonius Satria Hadi, *Analisis Faktor kenyamanan Dan ketergantungan Mahasiswa Pada Smartphone Yang Mengakibatkan Stre*, Jurnal Bisnis Darma jaya, Vol.06 No 02 (Juni 2020)
- Azhari Bashar, *Peran Legeslatif dalam Pembinaan Mesjid*, dalam Kumpulan Makalah dan Hasil Musyawarah Pengurus Mesjid Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, 2006.
- Azwar Husaini, *Pengaruh Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Terhadap Prestasi Ekstrakurikuler Mahasiswa Fakultas Dakwah Uin Ar-Raniry*, (Banda Aceh: 2019)
- Bariiek Azka Perdana dkk, *Fundraising Dana Infak dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Jamaah Masjid*, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol 5. No. 2 (2020)
- Baroroh Atik, *skripsi “pengaruh kegiatan mentoring tarbawi terhadap akhlak peserta didik SMP IT Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang*” (Magelang, 2018)
- Depatemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)
- Ditbin Perta, *Op Cit*, hlm. 4-5
- Khoirul abror, M.H, *Fiqh Ibadah*, Cetakan Pertama, Agustus, 2019
- Ayub, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis*.
- Fristi Bellia Annishia dkk, *Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menginap Tamu Di Hotel Best Western Premier The Hive Jakarta*, Jurnal

Hospitality dan Parawisata, Vol.4 no. 1, (2019)

Hasbi As-Şiddiqie, *Kuliah Ibadah*, cet. V, Bulan Bintang, Jakarta, 1985.

<https://pkmb.ar-raniry.ac.id/masjid-fathun-qarib/> di akses pada tanggal 13 April 2024.

Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

Intan Rahayu Firdaus, *Manajemen Masjid Dalam Pelayanan kenyamanan Ibadah (Studi Pada masjid Agung Al-Muttaqin Cakranegara Barat Kota Mataram)*, (Mataram, 2021)

Irvan, *Konsep Ibadah Dalam Al-Qurban Kajian Surat Al-Fatihah Ayat 1-7*, (Jakarta, 2014)

Lilam Kadarin Nuriyanto, “*Pengaruh Pengelolaan Masjid terhadap Pemberdayaan Umat di Kota Surabaya*”. *Jurnal Bima Islam*, Vol. 11. No 4 (2018)

Lucky Riana Putri, *Pengaruh Parawisata Terhadap Peningkatan PDRB Kota Surakarta*, *Cakra Wisata*, Vol. 21 (Jilid 1, 2020)

M. Qurashih Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung : mizan, 1996)

Meddy Nupratama dkk, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pegawai KPU Kabupaten Indramayu*, *Jurnal Investasi*, Vol. 8 No. 1. (Januari 2022)

Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996)

Nana Rukmana, *Manajemen Masjid: Panduan Praktis Dalam Membangun dan Memakmurkan Masjid*, (Bandung: MQS Publishing, 2009)

Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka, 2003)

Rahman Ritonga, dkk, *Fiqh Ibadah*, Gaya Media Pratama, Jakarta, 1997.

- Ridwan M.daud, “*Pengaruh Fasilitas Masjid Fatun Qarib UIN Ar-Raniry Terhadap Motivasi Mahasiswa untuk melaksanakan Shalat Berjamaah*” Skripsi, (Banda Aceh: 2018)
- Santoso. S., *Buku Latihan SPSS Statistik Paramik*. (Jakarta: alex Media Komputindo Gramedia, 2000)
- Satwiko, P. (2008), *Aspek Kenyamanan Termal*. Satwiko, P. (2008) Jurnal Sains dan Teknologi EMAS, Vol. 18, No.3.
- Sholih bin Ghanim bin As-Sadlanj, terj. M. Nur Abrari, *Shalat Berjamaah Panduan Hukum, Adab, Hikmah, Sunnah dan Peringatan Penting tentang Pelaksanaan Shalat Berjamaah*, (Solo: Pustaka Arafah, 2002)
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung Alfabeta: 2017)
- Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cetakan ke 27, 2019)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke 8, 2013)
- Sugiono, *Metode penelitian*.
- Supranto, *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Syafri Ronaldi dkk. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pasien Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pariaman*, Jurnal Matua, Vol. 4 No 1, (Maret , 2002)
- W.J.S Poewardamita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996)
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*, (Bandung: Teknik Tarsito, 1982)
- Yusuf Al-Qarḍawy, *Al-’Ibadah fī al-Islam*, Muassasah al-Risalah, cet.6, Beirut, 1979.(Bandung: Alfabeta, Cetakan ke 8, 2013)
- Irvan, *Konsep Ibadah Dalam AL-Quran Kajian Surat AL-Fatihah Ayat 1-7*, (Jakarta, 2014)

Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Prinsip Dasar Islam Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah Yang Shahih*, 3rd ed. (Bogor: Pustaka At-Taqwa, 2012)



LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data

Jawaban Pertanyaan 100 responden

Fasilitas Mesjid (X)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total (X)
5	3	5	5	5	23
4	2	4	5	5	20
4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	5	23
5	5	3	3	3	19
4	4	5	4	3	20
3	4	5	5	5	22
5	5	3	4	5	22
4	5	4	4	5	22
4	3	5	4	4	20
5	4	3	5	5	22
4	4	5	5	4	22
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	22
3	2	3	4	4	16
4	4	5	4	4	21
3	5	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
3	4	4	5	5	21
4	4	5	4	5	22
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	22
4	4	5	4	4	21
5	3	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
3	4	4	5	4	20
4	3	3	4	4	18
3	4	5	3	4	19
4	4	4	4	5	21
4	3	5	4	5	21
4	4	4	3	5	20
3	5	3	5	3	19

4	5	5	4	2	20
4	4	5	5	2	20
5	4	4	4	4	21
3	5	4	3	5	20
5	4	4	4	5	22
4	4	4	2	4	18
5	4	5	5	5	24
5	2	5	4	4	20
4	4	5	4	5	22
3	4	4	5	5	21
4	3	4	5	5	21
5	4	3	5	5	22
3	4	3	5	5	20
3	3	2	5	5	18
4	3	3	4	3	17
5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	5	24
5	5	4	2	5	21
4	4	4	5	4	21
3	3	4	4	5	19
4	4	5	4	5	22
3	3	5	4	5	20
5	5	4	4	2	20
4	4	5	2	5	20
5	5	2	3	4	19
4	4	4	2	5	19
4	3	5	4	5	21
3	5	4	5	4	21
4	4	5	5	4	22
5	5	3	5	3	21
4	4	5	5	4	22
4	2	4	5	3	18
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	2	17
3	3	5	3	4	18
4	2	5	5	4	20
3	3	2	2	4	14
5	5	5	4	5	24
4	3	4	4	5	20
4	4	4	4	5	21

3	4	4	4	5	20
4	3	5	5	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	3	20
5	4	5	5	5	24
4	5	4	5	5	23
5	5	5	4	5	24
5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	3	23
4	3	5	4	4	20
3	4	5	4	5	21
3	5	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22
4	4	5	4	5	22
4	4	5	4	4	21
5	5	5	4	5	24
4	3	5	4	5	21
3	4	5	4	5	21
4	3	4	3	5	19
5	5	5	5	3	23
4	5	5	5	3	22
4	5	3	4	5	21
4	4	4	5	3	20
5	4	4	5	3	21
4	4	4	4	3	19

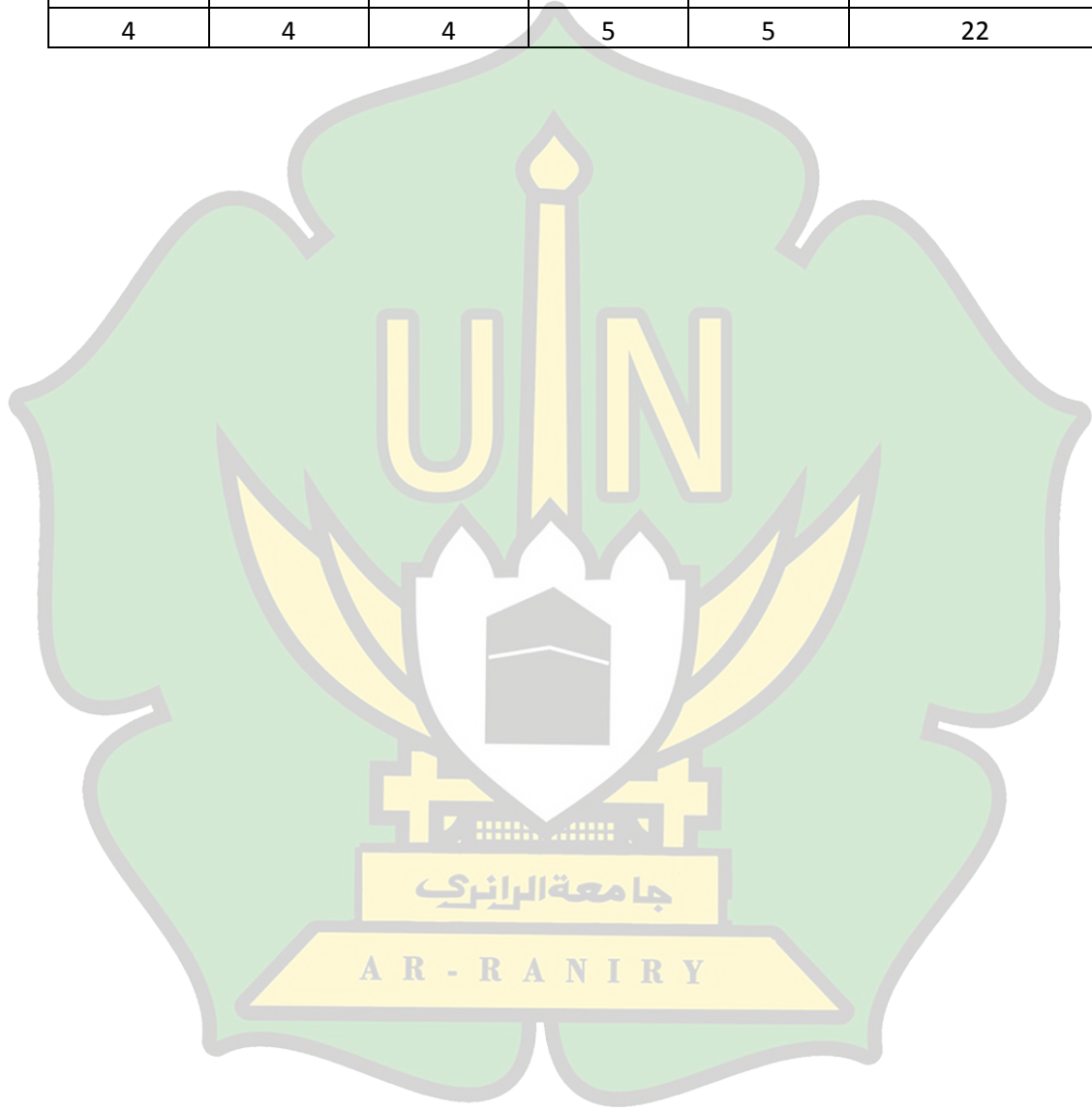
Kenyamanan Jamaah (Y) جامعة الرانزي

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Total (y)
4	4	4	5	5	22
5	5	3	4	4	21
4	2	4	5	5	20
3	3	4	2	2	14
3	5	5	5	5	23
4	4	4	4	5	21
5	2	3	4	3	17
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	21
4	3	4	5	5	21
4	5	3	5	5	22

4	5	4	5	5	23
3	5	3	5	5	21
4	4	5	5	5	23
3	5	4	5	5	22
4	4	3	5	4	20
5	5	5	4	5	24
5	2	5	5	4	21
5	5	4	4	4	22
5	4	4	4	5	22
2	4	5	4	2	17
4	5	4	5	3	21
4	4	4	3	4	19
3	4	4	4	4	19
5	4	4	5	3	21
4	4	4	4	4	20
3	4	5	4	4	20
4	5	5	5	5	24
4	5	5	4	3	21
4	5	5	4	4	22
4	4	3	4	4	19
5	5	4	3	4	21
4	5	4	4	5	22
4	5	5	5	5	24
4	3	5	4	5	21
2	5	4	3	3	17
2	5	4	4	5	20
5	5	5	3	5	23
5	5	2	4	4	20
5	4	5	5	4	23
5	4	5	4	3	21
2	4	4	5	4	19
5	5	4	5	4	23
4	4	3	5	3	19
3	4	3	5	4	19
4	3	4	4	5	20
4	5	5	3	2	19
5	2	5	4	4	20
4	5	5	3	3	20
4	5	4	4	4	21
4	4	5	2	5	20
4	4	4	4	3	19

4	4	4	4	4	20
4	3	4	5	4	20
3	4	5	4	5	21
5	4	4	4	3	20
4	5	5	2	4	20
2	4	4	4	3	17
4	3	5	4	4	20
5	4	4	5	4	22
5	4	5	4	4	22
5	5	4	5	5	24
5	4	3	4	5	21
5	4	5	3	4	21
5	4	3	5	3	20
5	2	5	4	5	21
4	4	4	5	3	20
4	4	2	4	4	18
5	5	3	3	3	19
4	5	4	4	3	20
4	5	5	5	5	24
4	3	5	5	2	19
5	4	5	2	2	18
3	5	3	4	5	20
4	5	5	4	4	22
4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	4	24
3	4	5	3	5	20
5	5	4	5	5	24
4	4	5	5	5	23
4	4	5	5	3	21
5	5	2	4	4	20
5	4	3	4	4	20
4	2	4	5	5	20
3	5	4	5	5	22
4	5	5	4	5	23
5	4	4	4	4	21
4	5	3	5	5	22
5	5	4	5	4	23
4	5	5	2	5	21
5	4	4	4	4	21
3	5	5	4	5	22
4	4	5	5	4	22

4	3	5	5	4	21
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	5	18
4	4	4	4	4	20
3	4	4	2	4	17
4	4	2	4	3	17
4	4	4	5	5	22



Lampiran 3. Surat Penelitian.



Lampiran 4. Bukti Turnitin



Lampiran 5. Hasil SPSS Karakteristik Responden

JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	84	84.0	84.0	84.0
	Laki-Laki	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usia 16-25 Tahun	97	97.0	97.0	97.0
	Usia 26-35 Tahun	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	98	98.0	98.0	98.0
	Dosen	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KedudukanDalamMesjid

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jamaah	89	89.0	89.0	89.0
	Pengurus Mesjid	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 6. Karakteristik Jawaban Responden

Fasilitas Mesjid (X)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	20	20.0	20.0	20.0
	Setuju	54	54.0	54.0	74.0
	Sangat setuju	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	5.0	5.0	5.0
	Netral	19	19.0	19.0	24.0
	Setuju	49	49.0	49.0	73.0
	Sangat setuju	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
	Netral	11	11.0	11.0	14.0
	Setuju	46	46.0	46.0	60.0
	Sangat setuju	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	5.0	5.0	5.0
	Netral	7	7.0	7.0	12.0
	Setuju	51	51.0	51.0	63.0
	Sangat setuju	37	37.0	37.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.0	4.0	4.0
	Netral	13	13.0	13.0	17.0
	Setuju	35	35.0	35.0	52.0
	Sangat setuju	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kenyamanan Jamaah (Y)

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	5.0	5.0	5.0
	Netral	14	14.0	14.0	19.0
	Setuju	50	50.0	50.0	69.0
	Sangat setuju	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	6.0	6.0	6.0
	Netral	9	9.0	9.0	15.0
	Setuju	44	44.0	44.0	59.0
	Sangat setuju	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.0	4.0	4.0

Netral	14	14.0	14.0	18.0
Setuju	44	44.0	44.0	62.0
Sangat setuju	38	38.0	38.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	6.0	6.0	6.0
	Netral	10	10.0	10.0	16.0
	Setuju	46	46.0	46.0	62.0
	Sangat setuju	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	5.0	5.0	5.0
	Netral	17	17.0	17.0	22.0
	Setuju	39	39.0	39.0	61.0
	Sangat setuju	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 7. Pengolahan Data

Hasil Uji Validitas

Fasilitas Mesjid (X)

		Correlations					FasilitasMasjid
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson	1	.239*	.071	.015	-.135	.468**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.017	.486	.880	.180	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson	.239*	1	-.057	.006	-.051	.507**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.017	.571	.950	.614	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson	.071	-.057	1	.109	.028	.494**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.486	.571	.281	.780	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson	.015	.006	.109	1	-.099	.449**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.880	.950	.281	.327	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson	-.135	-.051	.028	-.099	1	.368**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.180	.614	.780	.327	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
FasilitasMasjid	Pearson	.468**	.507**	.494**	.449**	.368**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kenyamanan Jamaah (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	KenyamananJamaah
Y1.1	Pearson	1	-.065	-.063	.058	-.041	.381**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.517	.531	.567	.686	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson	-.065	1	-.062	-.060	.091	.410**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.517		.540	.552	.366	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson	-.063	-.062	1	-.127	.058	.350**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.531	.540		.208	.564	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson	.058	-.060	-.127	1	.210*	.488**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.567	.552	.208		.036	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson	-.041	.091	.058	.210*	1	.606**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.686	.366	.564	.036		.000
	N	100	100	100	100	100	100
KenyanamananJamaah	Pearson	.381**	.410**	.350**	.488**	.606**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Fasilitas Mesjid (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	5

Kenyamanan Jamaah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

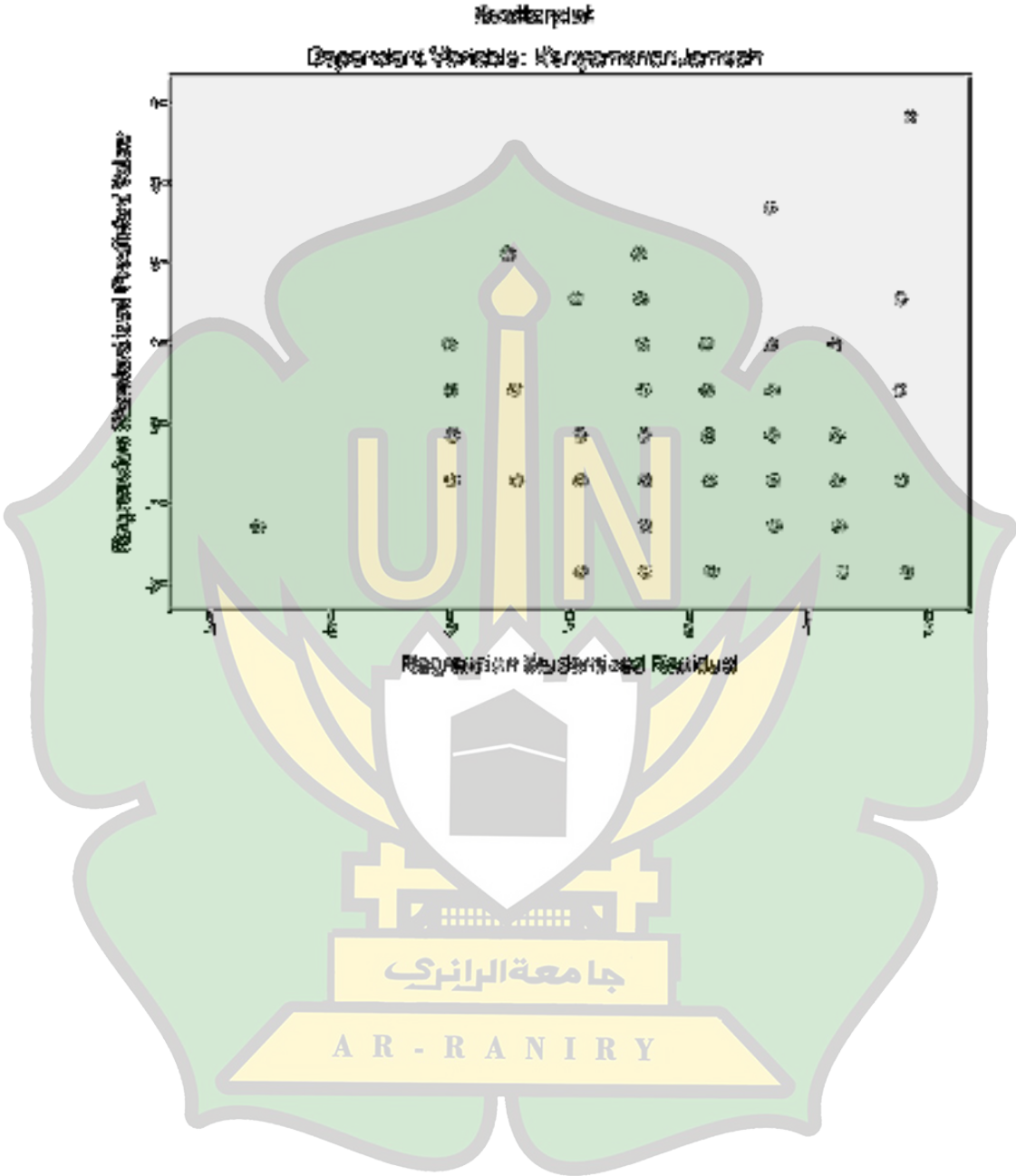
	Unstandardized Residual	
N	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87089172
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.108
	Negative	-.141
Test Statistic	.141	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.081 ^c	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8. Analisis Data

Uji Analisis Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	FasilitasMasjid ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KenyamananJamaah

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.142	.138	1.880

a. Predictors: (Constant), FasilitasMasjid

b. Dependent Variable: KenyamananJamaah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.067	1	.067	.019	.891 ^b
	Residual	346.523	98	3.536		
	Total	346.590	99			

a. Dependent Variable: KenyamananJamaah

b. Predictors: (Constant), FasilitasMasjid

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.014	2.226		9.442	.000		
	FasilitasMasjid	2.197	.107	.828	.137	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KenyamananJamaah

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20.66	20.81	20.71	.026	100

Std. Predicted Value	-1.845	3.814	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.190	.745	.251	.088	100
Adjusted Predicted Value	20.22	20.93	20.70	.072	100
Residual	-6.677	3.338	.000	1.871	100
Std. Residual	-3.551	1.775	.000	.995	100
Stud. Residual	-3.599	1.848	.001	1.007	100
Deleted Residual	-6.859	3.785	.005	1.919	100
Stud. Deleted Residual	-3.843	1.872	-.001	1.023	100
Mahal. Distance	.022	14.543	.990	1.866	100
Cook's Distance	.000	.318	.013	.038	100
Centered Leverage Value	.000	.147	.010	.019	100

a. Dependent Variable: KenyamananJamaah

Hasil Koefisien Korelasi

Correlations

		FasilitasMasjid	KenyamananJamaah
FasilitasMasjid	Pearson Correlation	1	.451
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
KenyamananJamaah	Pearson Correlation	.451	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,014	2,226	0,828	9,442	0,000
Fasilitas Mesjid	2,197	0,107		6,527	0,001

a. Dependent Variable: Kenyamanan Jamaah(Maqasid Syariah Dharurriyah)

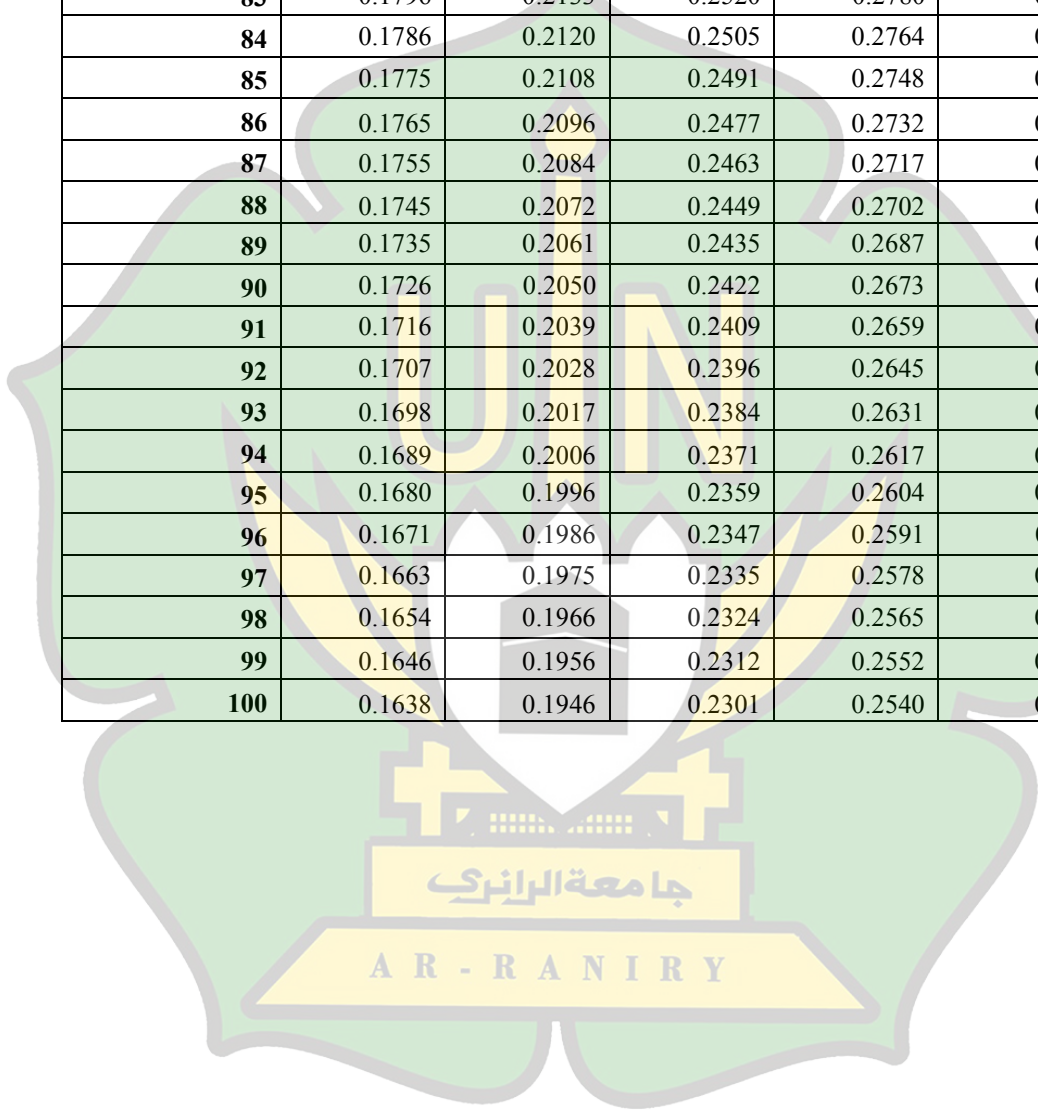
Sumber : Data primer diolah oleh SPSS(2024)

Lampiran 9. R-Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655

77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



Lampiran T- Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531

33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446

69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Pendapat Responden

Fasilitas Masjid (X)

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Fasilitas wudhu' dimasjid fathun qarib memenuhi standar kebersihan dan ketersediaan air					
2	Kualitas dan kebersihan fasilitas toilet wanita dan laki-laki dimasjid sangat memadai					
3	Ketersediaan fasilitas dan penunjang ibadah seperti: sajadah, Al-Quran, dan perlengkapan shalat lainnya					
4	Ketersediaan ruang untuk pengajaran dan kegiatan pendidikan agama					
5	Jamaah diperbolehkan memberi masukan untuk fasilitas masjid yang kurang memadai					

Kenyamanan Jamaah (Y)

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Ketersediaan tempat wudhu dan tempat shalat yang dilengkapi dengan baik memberikan kenyamanan kepada para jamaah					
2	Ketersediaan fasilitas pencahayaan lampu dan AC yang memadai terutama waktu shalat malam					
3	Adanya feedback yang baik dari jamaah tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan kenyamanan jamaah selama beribadah					
4	Ketersediaan tempat duduk yang nyaman di masjid membuat jamaah bisa bersosialisasi dan beristirahat setelah shalat					
5	Ketersediaan halaman dan parkir yang memadai					

Identitas Responden

1. Nama Responden :

2. Jenis Kelamin

1. Perempuan

2. Laki-laki

3. Usia

1. 16-25

2. 26-35

4. Pekerjaan

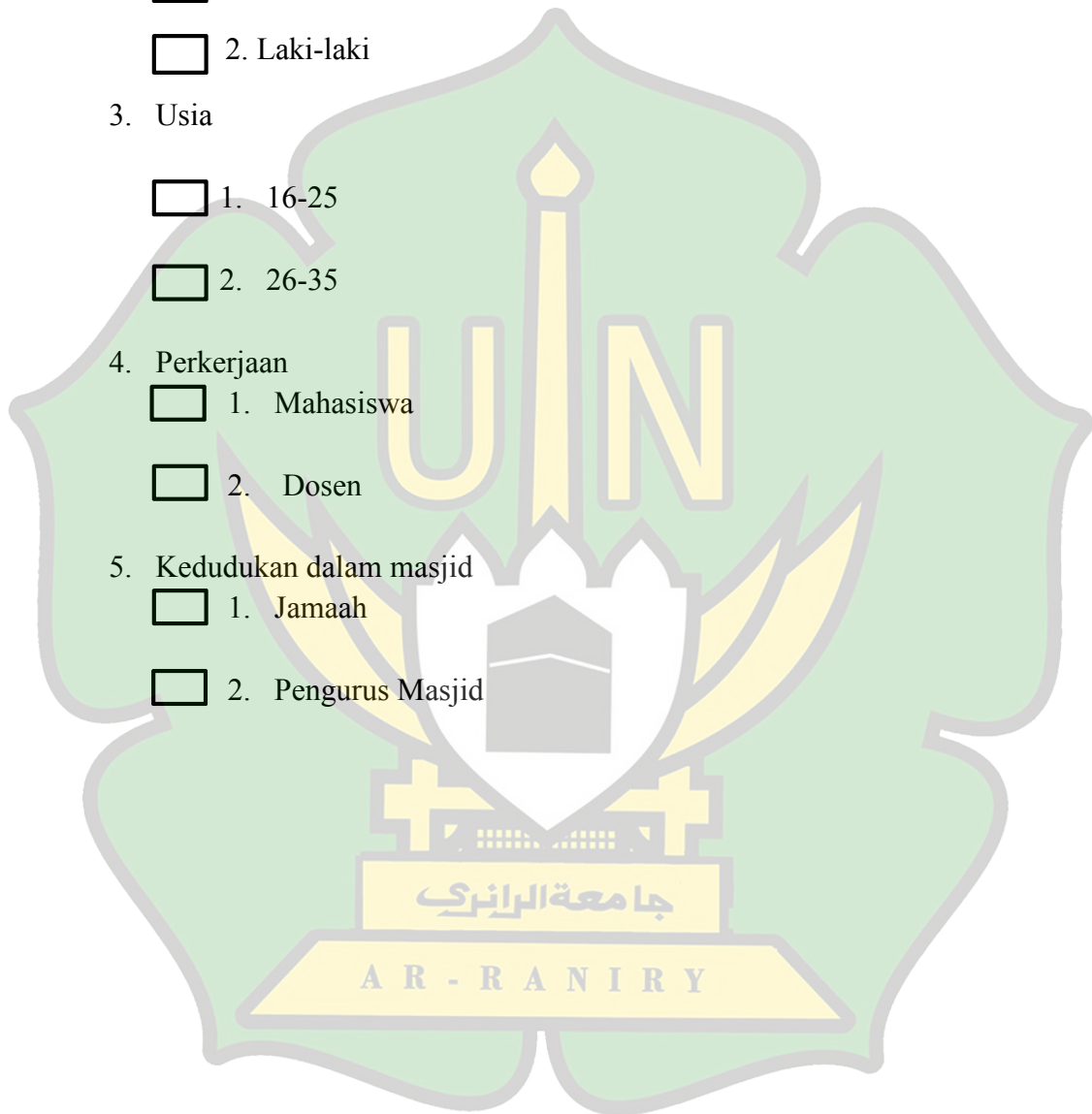
1. Mahasiswa

2. Dosen

5. Kedudukan dalam masjid

1. Jamaah

2. Pengurus Masjid



Lampiran 10. Dokumentasi



Wawancara terkait Sejarah Masjid Fathun Qarib



Pengisian Koneksi oleh Responden



Pengisian Koneksi oleh Responden

Lampiran 11 Dokumentasi Sidang Skripsi



Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

Biodata Diri

Nama : Raisya Maulani
Tempat/Tgl. Lahir : Kampong Asan, 17 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Nikah
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Kampong Asan, Kec. Kembang Tanjung, Kab. Pidie
Telp/Hp : 085296915691
E-Mail : raisyamaulani2002@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2008-2014 : Min Kampong Asan
2015-2017 : MTSs Dayah Jeumala Amal
2017-2020 : Mas Dayah Jeumala Amal
2020-2024 : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Biodata Orang Tua

Ayah : Mukhtaruddin
Ibu : Yusra Wati